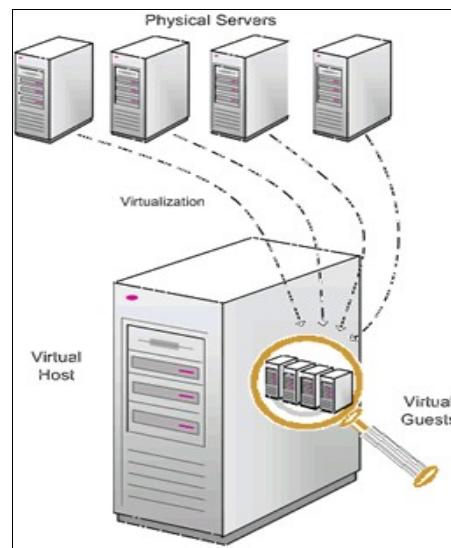


## MODUL 3 – LINUX SPESIAL SERVER

### 1. VIRTUAL HOST WEB SERVER



Virtual Host merupakan cara untuk mengatur banyak website atau URL di dalam satu mesin atau satu IP. Misalkan kita mempunyai banyak domain tapi hanya mempunyai 1 IP public atau 1 server. Cara untuk mengatasi masalah itu adalah dengan cara membuat virtualhost yang ada di settingan apachennya. Virtual Host bisa anda gunakan setelah anda menginstall package-package apache dan sudah pasti web server anda sudah berjalan dengan baik. (sumber <http://aminudin.net/manage-virtualhost/>)

- konfigurasi virtual host, kita asumsikan bahwa ada dua website yang akan diletakkan pada satu server. Masing-masing website diberi domain **surya.binadarma.ac.id** dan **yusra.binadarma.ac.id**
- pastikan server PC telah diinstall paket LAMP
- **cd /etc/apache2/sites-available/**
- **cp default surya**, copy file default menjadi file dengan nama surya
- edit file **surya** menjadi seperti dibawah ini, dengan perintah **gedit surya**

```
<VirtualHost *:80>
    ServerAdmin webmaster@localhost
    ServerName surya.binadarma.ac.id
    <<<tambahkan nama hostname (domain)
        DocumentRoot /var/www/surya
    <<<arahkan ke konten web
        <Directory />
            Options FollowSymLinks
            AllowOverride all
        </Directory>
        <Directory /var/www/surya/>
    <<<arahkan ke konten web
        Options Indexes FollowSymLinks MultiViews
        AllowOverride all <<<edit menjadi all
        Order allow,deny
        allow from all
    </Directory>
    ScriptAlias /cgi-bin/ /usr/lib/cgi-bin/
    <Directory "/usr/lib/cgi-bin">
        AllowOverride None
        Options +ExecCGI -MultiViews +SymLinksIfOwnerMatch
        Order allow,deny
        allow from all
    </Directory>
    ErrorLog /var/www/surya/error.log
<<<arahkan ke konten web
```

```

# Possible values include: debug, info, notice, warn, error, crit,
# alert, emerg.
LogLevel warn
CustomLog /var/www/surya/access.log combined
<<< arahkan ke konten web
Alias /doc/ "/usr/share/doc/"
<Directory "/usr/share/doc/">
    Options Indexes MultiViews FollowSymLinks
    AllowOverride None
    Order deny,allow
    Deny from all
    Allow from all
<<< edit menjadi all
</Directory>
</VirtualHost>

```

- simpan konfigurasi diatas
- jakankan beberapa perintah dibawah ini

**a2ensite yusra**

**a2enmod rewrite**

**/etc/init.d/apache2 reload**

**/etc/init.d/apache2 restart**

- buat subdomain pada DNS server dan arahkan ke webserver tersebut

contoh:

**suryayusra.binadarma.ac.id. IN A 192.168.1.10**

- buka browser lalu ketik url <http://surya.binadarma.ac.id>



- langkah yang sama juga dilakukan untuk membuat webserver lainnya

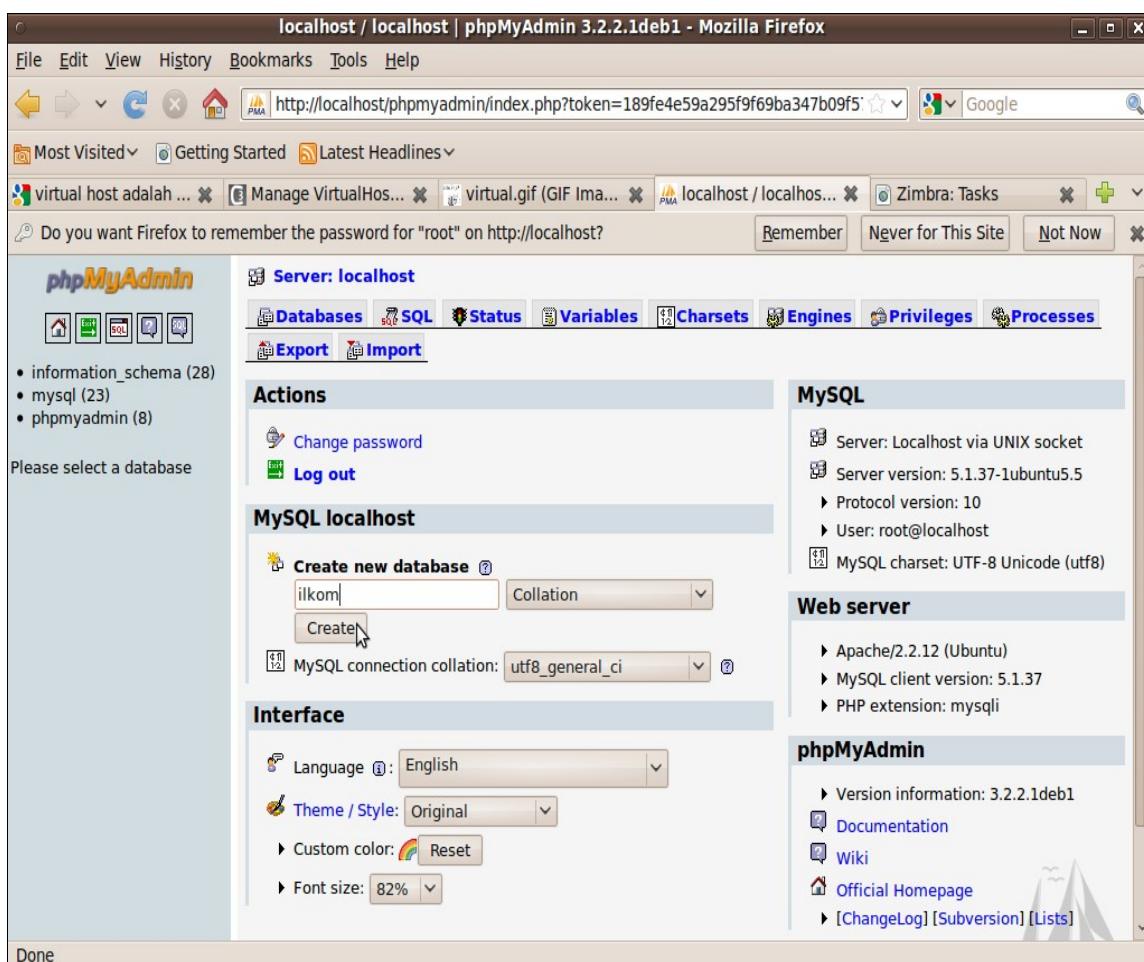
## 2. UPLOAD KONTEN WEB DAN EXPORT IMPORT DATABASE

Pekerjaan seorang web administrator terkadang juga dilakukan oleh seorang network administrator. Banyak pihak yang berkepentingan dengan urusan website, sehingga operator web server haruslah mengerti tatacara mengadministrasikan web (web admin). Programmer hanyalah bertugas membuat sebuah program, tanpa tau bagaimana konten web tersebut dapat di onlinekan/ dipublikasikan. Selebihnya menjadi tugas seorang web administrator.

- Skenarionya seperti ini, ada seorang programmer yang membawa 2 website yang akan di onlinekan ke web server. Programmer harus mempersiapkan **konten web** dan **database (jika ada)** dalam format .sql atau .csv
- dalam skenario ada dua website yang akan di publikasi:

- (1) **ilkom.binadarma.ac.id** <<< website fakultas ilmu komputer
- (2) **bahasa.binadarma.ac.id** <<< website fakultas bahasa dan sastra

- pastikan paket LAMPP (linux Apache MySQL PHP PhpMyadmin) sudah diinstall di PC web server
- pastikan pula bahwa anda telah mengerti teknik **Virtual Host** dan **DNS server**
- buatlah **subdomain** kemudian arahkan ke web server **ilkom** dan **bahasa**
- buat virtual host dan arahkan ke konten **ilkom** dan **bahasa**
- langkah pertama adalah mencopy konten website **ilkom** dan **bahasa** ke **/var/www/**
- **cp -rf ilkom /var/www/** dan **cp -rf bahasa /var/www/**
- merubah hak akses konten
- **chmod -R 777 /var/www/ilkom** dan **chmod -R 777 /var/www/bahasa**
- selanjutnya adalah import database, buka url <http://localhost/phpmyadmin>
- login sebagai root dan password root
- setelah sukses login, buat database dengan nama **ilkom**, kemudian klik **create**
- sekarang telah ada database dengan nama **ilkom**



- klik database **ilkom**, kemudian klik **TAB IMPORT**

The screenshot shows the phpMyAdmin interface for the 'ilmkom' database. The 'Import' tab is selected. In the 'File to import' section, there is a 'Browse...' button to select a file. The 'Character set of the file' is set to 'utf8'. Below these, a note says 'Imported file compression will be automatically detected from: None, gzip, bzip2, zip'. Under 'Partial import', there is a checked checkbox for 'Allow the interruption of an import in case the script detects it is close to the PHP timeout limit. This might be good way to import large files, however it can break transactions.' and a field for 'Number of records (queries) to skip from start' with value '0'. In the 'Format of imported file' section, 'SQL' is selected, and under 'Options', 'SQL compatibility mode' is set to 'NONE'.

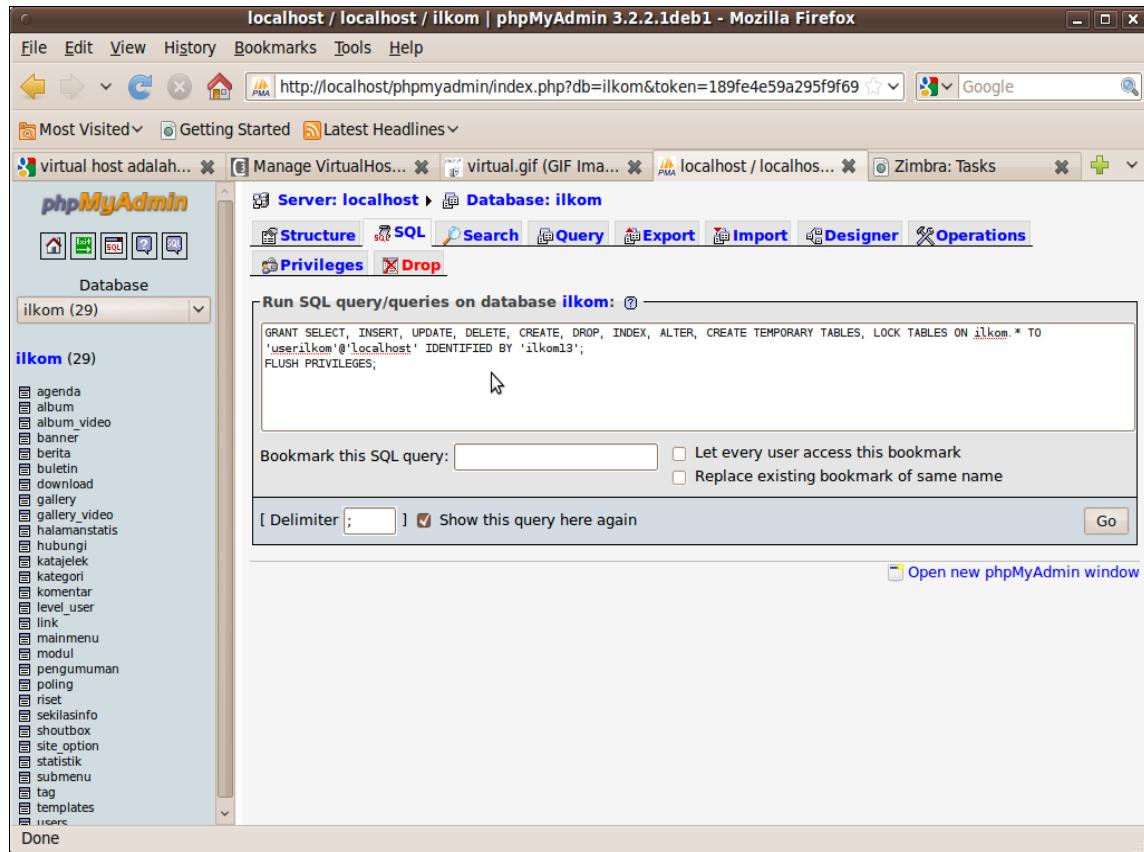
- klik **browse** cari file **ilmkom.sql**, kemudian klik **GO**
- sekarang import telah sukses, dengan terbentuknya beberapa tabel dalam database **ilmkom**

The screenshot shows the phpMyAdmin interface after a successful import. A green message bar at the top reads 'Import has been successfully finished, 64 queries executed.' On the left, the database structure is shown with the 'album\_video' table highlighted. The 'Import' tab is still selected, and the 'File to import' section shows the same settings as the previous screenshot. The 'Format of imported file' section also remains the same.

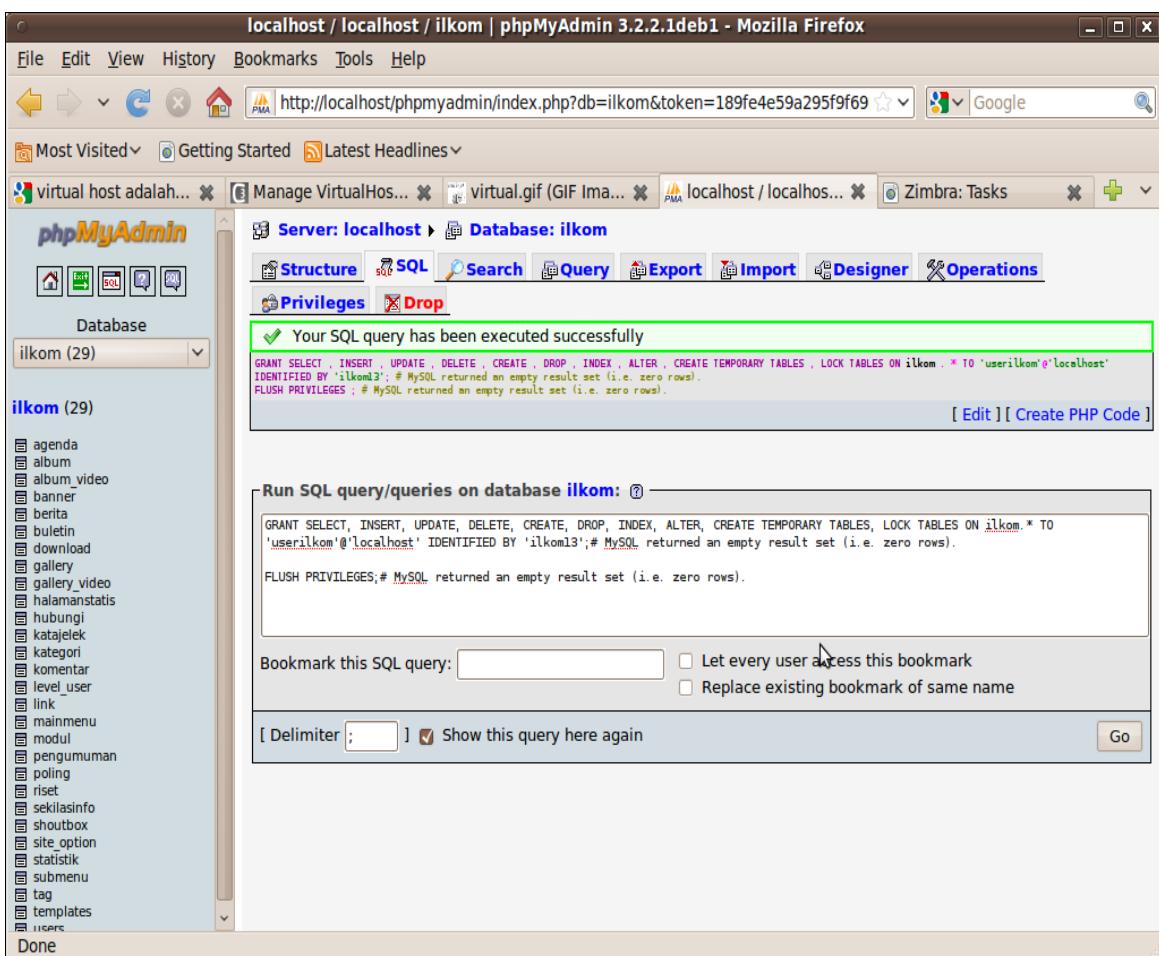
- lanjutkan dengan membuat **user connection database**, user koneksi ini digunakan untuk mengkoneksikan scrip PHP dengan database ilkom.

- Klik TAB SQL, kemudian ketikkan scrip dibawah ini

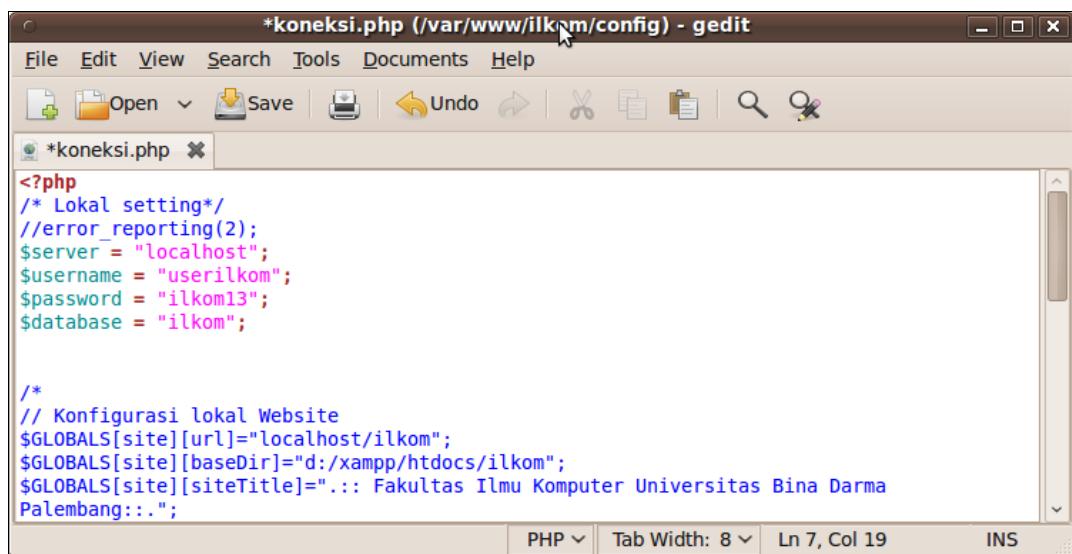
```
GRANT SELECT, INSERT, UPDATE, DELETE, CREATE, DROP, INDEX, ALTER, CREATE TEMPORARY TABLES, LOCK TABLES ON ilkom.* TO 'userilkom'@'localhost' IDENTIFIED BY 'ilkom13';
FLUSH PRIVILEGES;
```



- lanjutkan dengan klik GO
- sukses membuat user koneksi



- sekarang anda dapat merubah user koneksi pada file koneksi.php/ conf.php, biasanya file koneksi ini disimpan dalam konten website yang disertakan oleh programmer.
- Edit file koneksi.php, ubah user dan password sesuai dengan user connection yang telah dibuat sebelumnya

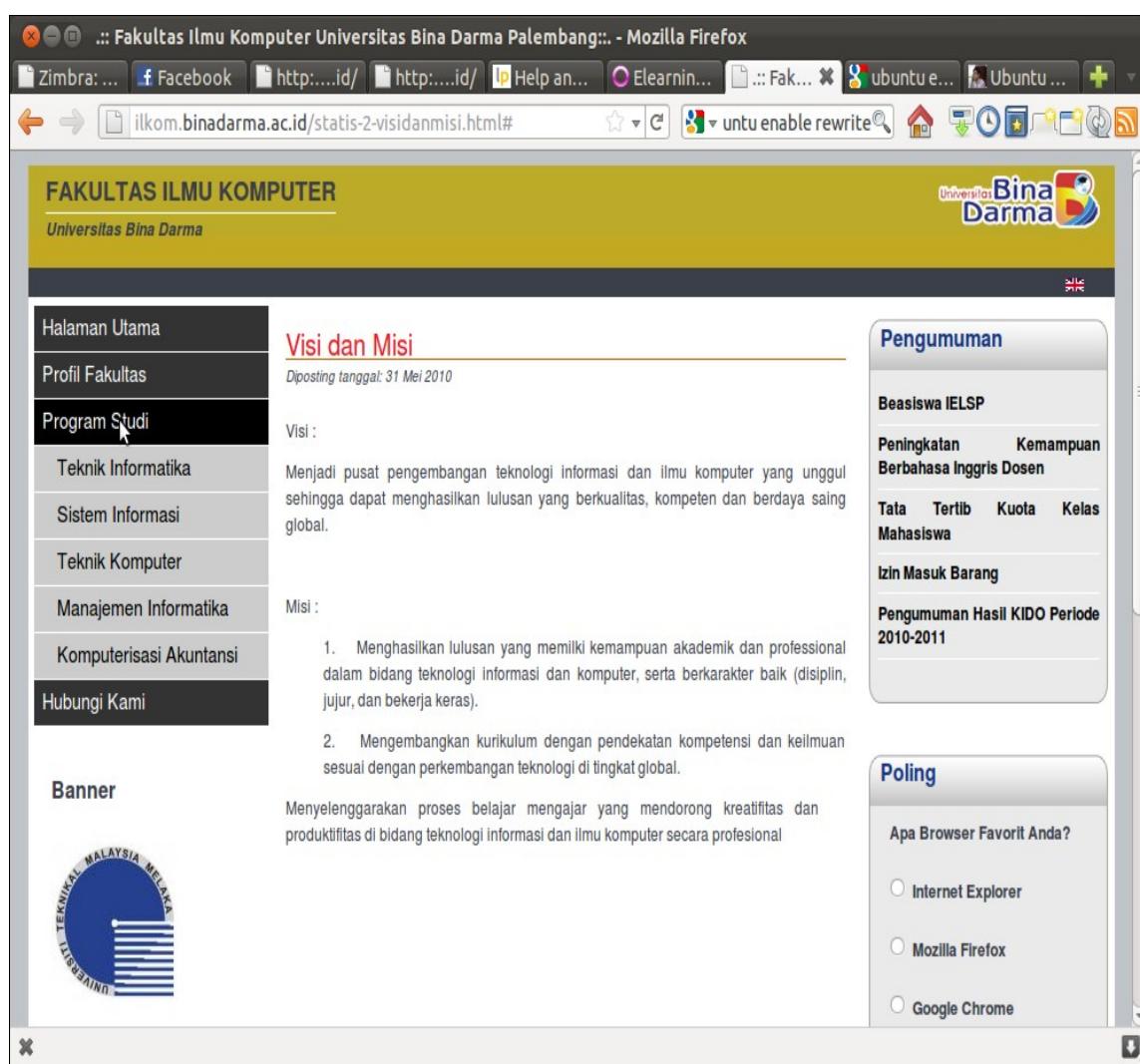


```

<?php
/* Lokal setting*/
//error_reporting(2);
$server = "localhost";
$username = "userilkom";
$password = "ilkom13";
$database = "ilkom";

/*
// Konfigurasi lokal Website
$GLOBALS[site][url]="localhost/ilkom";
$GLOBALS[site][baseDir]="d:/xampp/htdocs/ilkom";
$GLOBALS[site][siteTitle]="../../ Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma
Palembang:::";
```

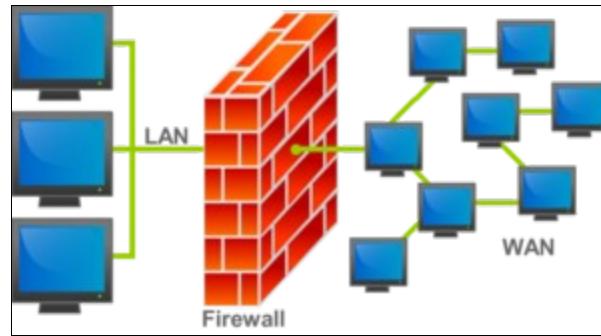
- simpan konfigurasi diatas, kemudian akses url ilkom.binadarma.ac.id



- langkah dan tahapan yang sama dilakukan untuk mengadministrasikan website **bahasa**

### 3. KEAMANAN SERVER LINUX

Satu hal yang perlu diingat bahwa tidak ada jaringan yang anti sadap atau tidak ada jaringan komputer yang benar-benar aman. Sifat dari jaringan adalah melakukan komunikasi. Setiap komunikasi dapat jatuh ke tangan orang lain dan disalahgunakan. Sistem keamanan membantu mengamankan jaringan tanpa menghalangi penggunaannya dan menempatkan antisipasi ketika jaringan berhasil ditembus. Selain itu, pastikan bahwa user dalam jaringan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keamanan dan pastikan bahwa mereka menerima dan memahami rencana keamanan yang Anda buat.



Disini akan diterapkan dua tipe keamanan, yaitu keamanan kernel dan menggunakan iptables.

#### (1)KEAMANAN KERNEL

- edit file sysctl.conf
- **gedit /etc/sysctl.conf**
- tambahkan scrip dibawah ini

**# If you want to Prevent SYN attack**

```
net.ipv4.tcp_syncookies = 1  
net.ipv4.tcp_max_syn_backlog = 2048  
net.ipv4.tcp_synack_retries = 2  
# Prevent some spoofing attacks  
net.ipv4.conf.default.rp_filter=1  
net.ipv4.conf.all.rp_filter=1
```

**# If you want to Disables packet forwarding**

```
net.ipv4.ip_forward=0  
# Controls the System Request debugging functionality of the kernel  
kernel.sysrq = 0
```

**# Controls whether core dumps will append the PID to the core filename.**

**# Useful for debugging multi-threaded applications.**

```
kernel.core_uses_pid = 1
```

**# Enable Log Spoofed Packets, Source Routed Packets, Redirect Packets**

```
net.ipv4.conf.all.log_martians = 1  
net.ipv4.conf.lo.log_martians = 1  
net.ipv4.conf.eth0.log_martians = 1
```

**# Disables IP source routing**

```
net.ipv4.conf.all.accept_source_route = 0  
net.ipv4.conf.lo.accept_source_route = 0
```

```

net.ipv4.conf.eth0.accept_source_route = 0
net.ipv4.conf.default.accept_source_route = 0

# Enable IP spoofing protection, turn on source route verification
net.ipv4.conf.lo.rp_filter = 1
net.ipv4.conf.eth0.rp_filter = 1

# Disable ICMP Redirect Acceptance
net.ipv4.conf.all.accept_redirects = 0
net.ipv4.conf.lo.accept_redirects = 0
net.ipv4.conf.eth0.accept_redirects = 0
net.ipv4.conf.default.accept_redirects = 0

# Decrease the time default value for tcp_fin_timeout connection
net.ipv4.tcp_fin_timeout = 15

# Decrease the time default value for tcp_keepalive_time connection
net.ipv4.tcp_keepalive_time = 1800

# Enable ignoring broadcasts request
net.ipv4.icmp_echo_ignore_broadcasts = 1

# Enable bad error message Protection
net.ipv4.icmp_ignore_bogus_error_responses = 1

# Set maximum amount of memory allocated to shm to 256MB
kernel.shmmax = 268435456

net.core.rmem_default = 524280

# Increase the maximum and default send socket buffer size
net.core.wmem_default = 524280

# Increase the tcp-time-wait buckets pool size
net.ipv4.tcp_max_tw_buckets = 1440000

# Allowed local port range
net.ipv4.ip_local_port_range = 16384 65536

# Increase the maximum memory used to reassemble IP fragments
net.ipv4.ipfrag_high_thresh = 512000
net.ipv4.ipfrag_low_thresh = 446464

# Increase the maximum amount of option memory buffers
net.core.optmem_max = 57344

```

➤ konfigurasi secara sederhana

```

net.ipv4.icmp_echo_ignore_all = 1 <<< untuk menolak ping flood
net.ipv4.tcp_syncookies=1 <<< menolak DoS
net.ipv4.icmp_echo_ignore_broadcasts = 1 <<< menolak paket berlebih akibat antrian
net.ipv4.conf.lo.rp_filter = 1 <<< menangkal spoofing
net.ipv4.conf.eth0.rp_filter = 1 <<< menangkal spoofing

```

➤ simpan kongurasi diatas, dan jalankan perintah **sysctl -p**

## (2)IPTABLES

iptables adalah suatu tools dalam sistem operasi linux yang berfungsi sebagai alat untuk melakukan filter (penyaringan) terhadap (trafic) lalulintas data. Secara sederhana digambarkan sebagai pengatur lalulintas data. Dengan iptables inilah kita akan mengatur semua lalulintas dalam komputer kita, baik

yang masuk ke komputer, keluar dari komputer, ataupun traffic yang sekedar melewati komputer kita.

(sumber <http://rootbox.or.id/tips/iptables.html>)

Struktur penulisan **iptables [–t tables] [option] [rule] [target]**

contoh : iptables –P FORWARD ACCEPT

Perlakuan yang dialami oleh data/paket data oleh iptables digambarkan melalui tabel. Macam tabelnya adalah:

1. Filter : tabel default yang ada dalam penggunaan iptables
2. NAT : tabel ini digunakan untuk fungsi NAT, redirect, redirect port
3. Mangle : tabel ini berfungsi sebagai penghalus proses pengaturan paket

### **Daftar Perintah berikut keterangan**

-A atau –append Melakukan penambahan rule  
-D atau –delete Melakukan penghapusan rule  
-R atau –replace Melakukan replacing rule  
-L atau –list Menampilkan ke display, daftar iptables  
-F atau –flush Menghapus daftar iptables/pengosongan  
-I atau –insert Melakukan penyisipan rule  
-N atau –new-chain Melakukan penambahan chain baru  
-X atau –delete-chain Melakukan penghapusan chain  
-P atau –policy Memberikan rule standard  
-E atau –rename Memberikan penggantian nama  
-h atau –help Menampilkan fasilitas help

### **Parameter berikut Keterangan**

-p, –protocol (proto) Parameter ini untuk menentukan perlakuan terhadap protokol  
-s, –source (address) --src Parameter untuk menentukan asal paket  
-d, –destination (address) --dst Parameter untuk menentukan tujuan paket  
-j, –jump (target)  
-g, –goto (chain)  
-i, –in-interface Masuk melalui interface (eth0, eth1 dst)  
-o, –out-interface  
[!] -f, –fragment  
-c, –set-counters

### **Parameter berikut Keterangan**

–sport  
–source-port Menentukan port asal  
–dport  
–destination-port Menentukan port tujuan  
–tcp-flags Menentukan perlakuan datagram  
–syn

### **Chain berikut Keterangan**

FORWARD Route packet akan di FORWARD tanpa di proses lanjut di local

INPUT Route packet masuk ke dalam proses lokal sistem

OUTPUT Route packet keluar dari local sistem

PREROUTING Chain yang digunakan untuk keperluan perlakuan sebelum packet masuk route.

Biasanya dipakai untuk proses NAT

POSTROUTING Chain yang digunakan untuk keperluan perlakuan sesudah packet masuk route.

Biasanya dipakai untuk proses NAT

### **Target berikut Keterangan**

ACCEPT Rantai paket tersebut diterima dalam rule

DROP Rantai paket tersebut “dijatuhkan”

REJECT Rantai paket tersebut ditolak seperti DROP

DNAT Rantai paket di “destination nat” kan ke address lain

SNAT Rantai paket di arahkan ke source nat tertentu

REDIRECT Rantai paket di redirect ke suatu adres dan port tertentu

MASQUERADE Bekerja seperti SNAT tapi tidak memerlukan source

REJECT Bekerja seperti DROP

**contoh iptables untuk keamanan:**

**perintah menolak mac addres**

```
iptables -A INPUT -m mac --mac-source 00:00:00:00:00:01 -j DROP
```

**menutup port 80**

```
iptables -I INPUT -p tcp --dport 80 -j DROP
```

```
iptables -I INPUT -p udp --dport 80 -j DROP
```

**membuat perintah NAT untuk meloloskan pake ke internet**

```
iptables -t nat -A POSTROUTING -j MASQUERADE
```

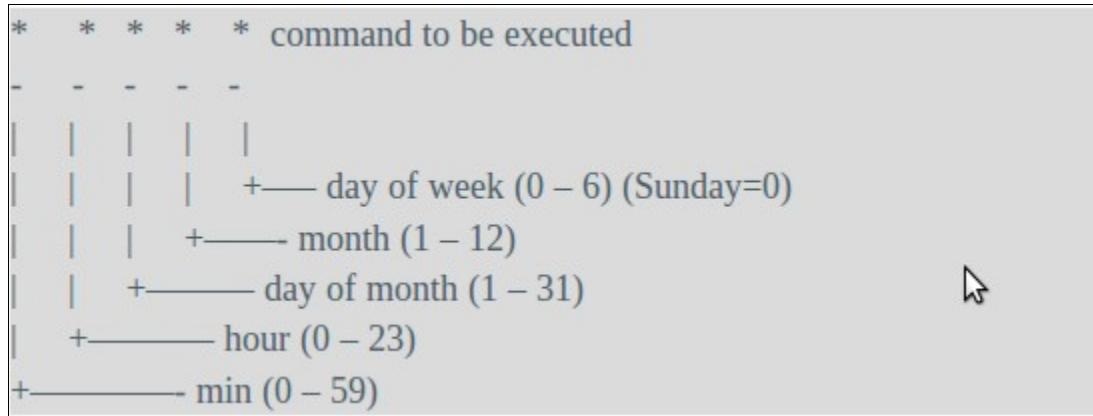
**mendefinikan multi (banyak port)**

```
iptables -A INPUT -p tcp -m multiport --source-port 22,53,80,110
```

#### 4. PENJADWALAN CRONTAB



Salah satu fungsi yang sangat membantu kita untuk menjalankan tugas-tugas yang terjadwal di dalam sistem kita. Crontab, penjadwalan yang satu ini lebih serba guna dibandingkan penjadwalan yang lainnya dan dapat diatur pada waktu yang berbeda atau interval waktu yang berbeda.



Contoh :

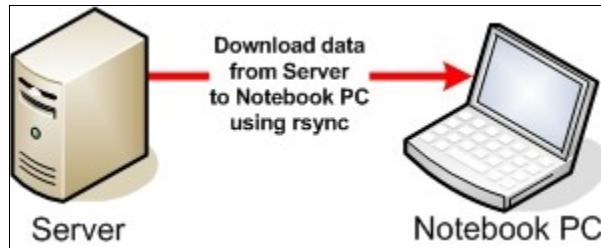
**00 24 \* \* 0 reboot**

artinya setiap jam 24:00 WIB PC akan di restart

crontab akan sangat bermanfaat untuk membackup server secara terjadwal, misalkan kita ingin membackup data menggunakan rsync pada sebuah server setiap minggunya

## 5. BACKUP SERVER RSYNC

Rsync adalah tool untuk transfer dan sinkronisasi file atau tree (struktur direktori dan file) secara satu arah, baik transfer lokal (di sistem yang sama) maupun remote (jaringan/internet). Rsync merupakan tools kecil yang powerful karena bisa bertindak sebagai server sekaligus sebagai klien. (sumber <http://opensuse.or.id/panduan/server-setup/samba-server-primary-domain-controller-pdc/backup-data-dengan-rsync/> dan <http://rottyu.wordpress.com/2008/09/05/membuat-server-rsync-di-ubuntu-804/>)



- install rsync dari sisi server yang akan dibackup
- **apt-get install rsync xinetd**
- mengenablekan rsync sebagai daemon
- **nano /etc/default/rsync**

cari baris:

**RSYNC\_ENABLE=false**

ubah menjadi

**RSYNC\_ENABLE=inetd**

- buat file rsync, kemudian isi dengan scrip berikut

```
service rsync
{
disable = no
socket_type = stream
wait = no
user = root
server = /usr/bin/rsync
server_args = --daemon
log_on_failure += USERID
}
```

- mendefinisikan berkas dan alamat directory yang dapat di cope dari sisi client

**cp /usr/share/doc/rsync/examples/rsyncd.conf /etc/rsyncd.conf**

- **gedit /etc/rsyncd.conf**, definisikan sebagai berikut

```
max connections = 2
log file = /var/log/rsync.log
timeout = 300

[dataku]
comment = data surya
path = /home/home
read only = no
list = yes
uid = nobody
gid = nogroup
auth user = user
```

**secrets file = /etc/rsyncd.secrets**

- restart service rsync **/etc/init.d/xinetd restart**
- dari sisi client dapat dicoba dengan menjalankan perintah

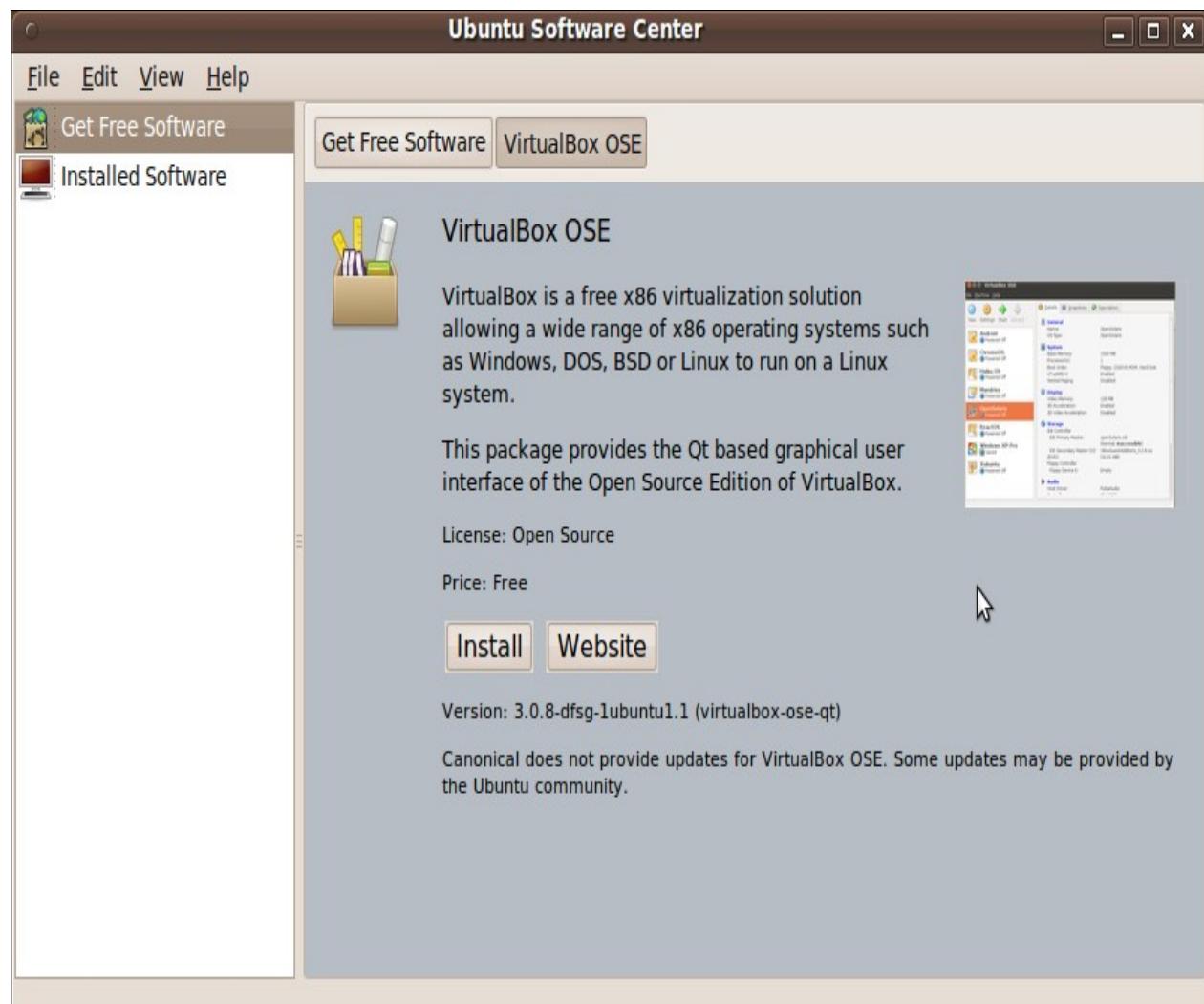
**rsync -av ip-server::dataku /home/folder-tujuan**

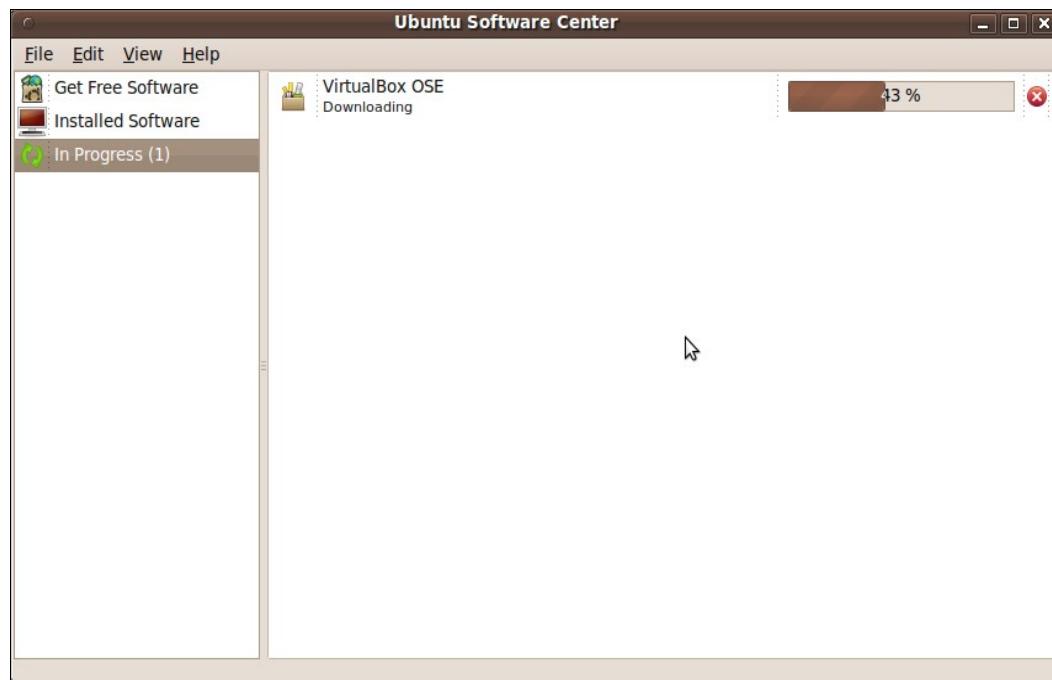
## 6. VIRTUALISASI

Virtualisasi adalah tren yang belakangan banyak dibicarakan yang juga merupakan cara tepat untuk memangkas biaya server dan TI perusahaan. Jika sebelumnya departemen TI mengatur server berdasarkan fungsi dan kebutuhan, misalnya ada server khusus untuk email, dokumen, akunting dan bahkan server khusus untuk printing. Dengan virtualisasi, semua fungsi tersebut dapat dilakukan antar mesin sehingga jauh lebih efisien. Karena itu, virtualisasi kini menjadi pilihan menarik bagi dunia usaha dan organisasi mulai dari yang berukuran kecil hingga besar.

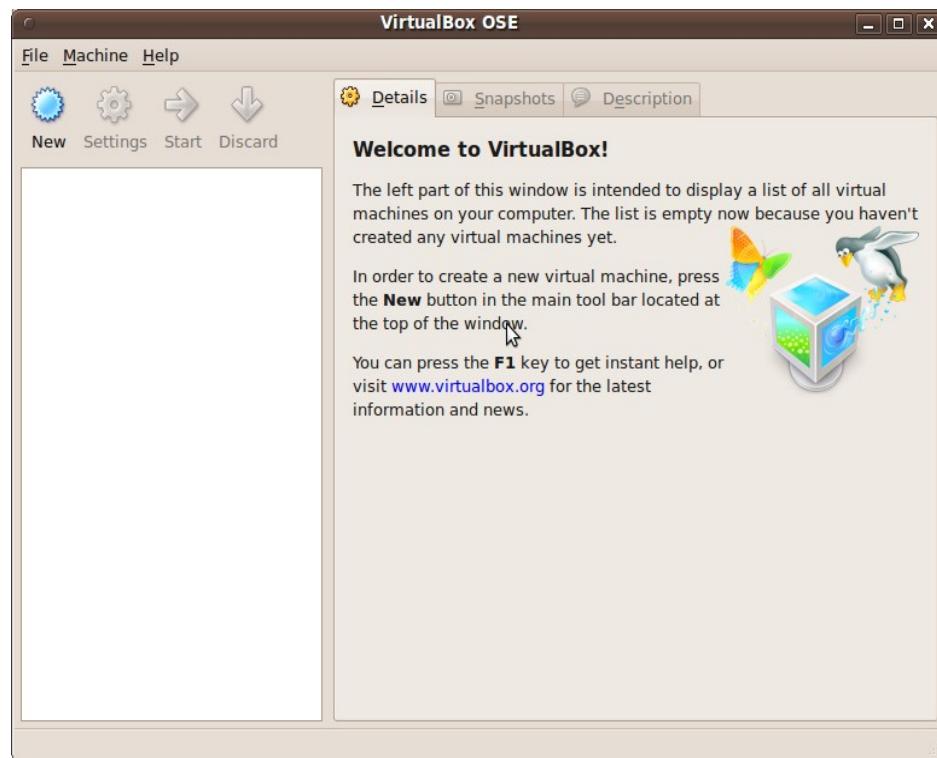


- Install virtualbox OSE melalui ubuntu software center





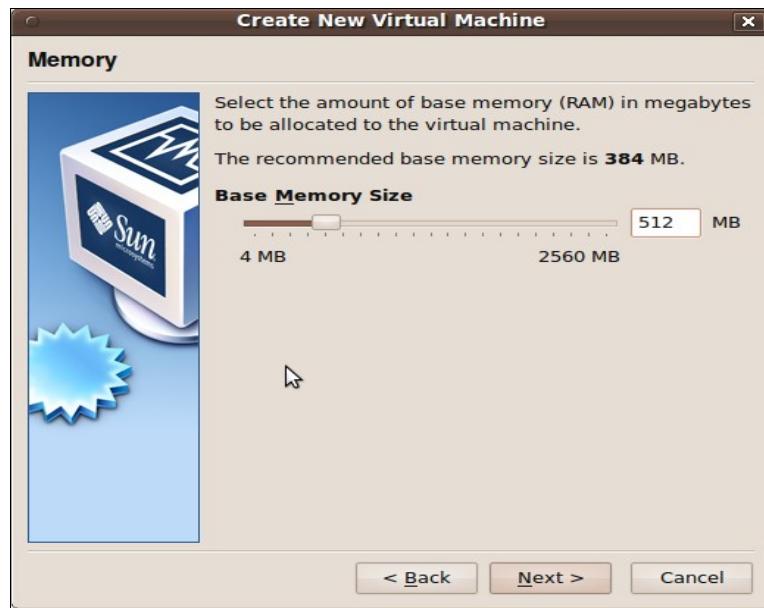
- menjalankan virtualbox OSE dari menu **Aplications>Accessories>VirtualBox OSE**



- klik **NEW > NEXT**



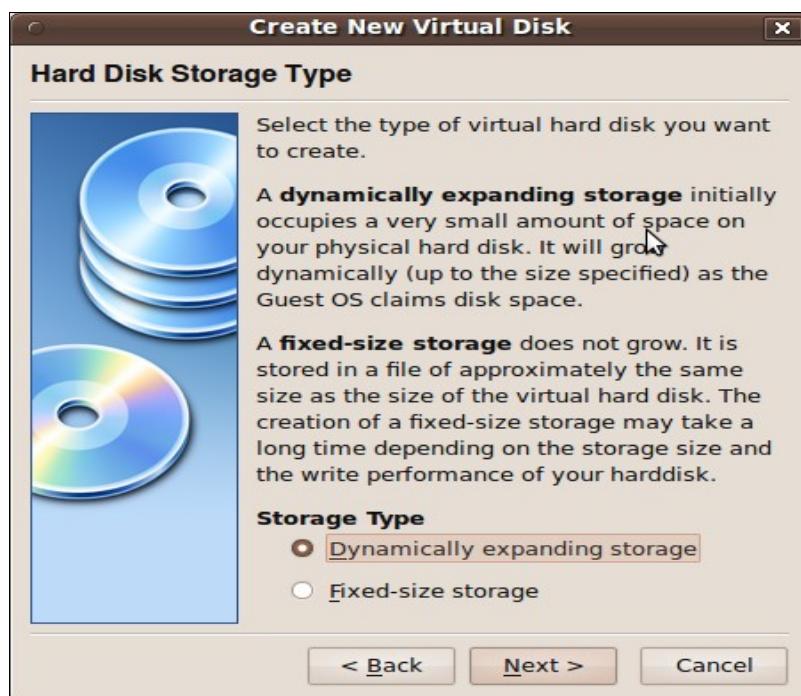
- isi seperti gambar diatas, name **ubuntu-9.10**, kemudian **NEXT**



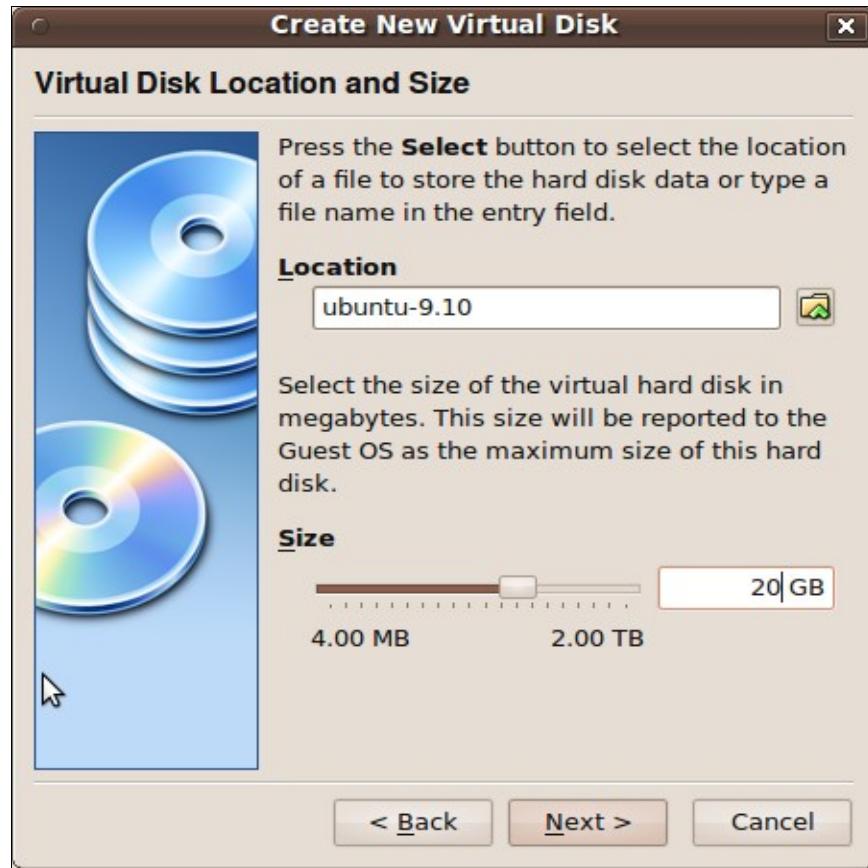
- beri ukuran memory **512 MB**, kemudian **NEXT**



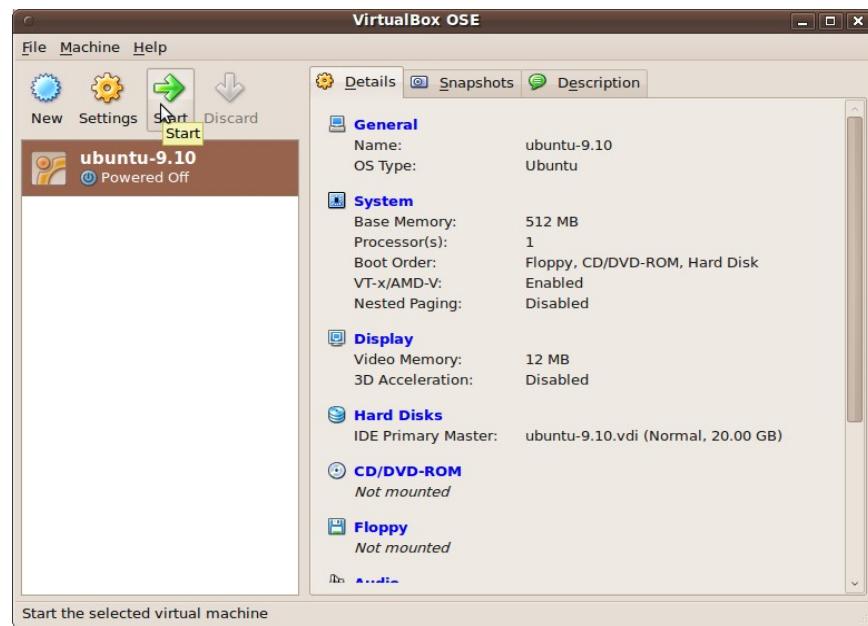
- pilih **create new hard disk**, kemudian **NEXT**



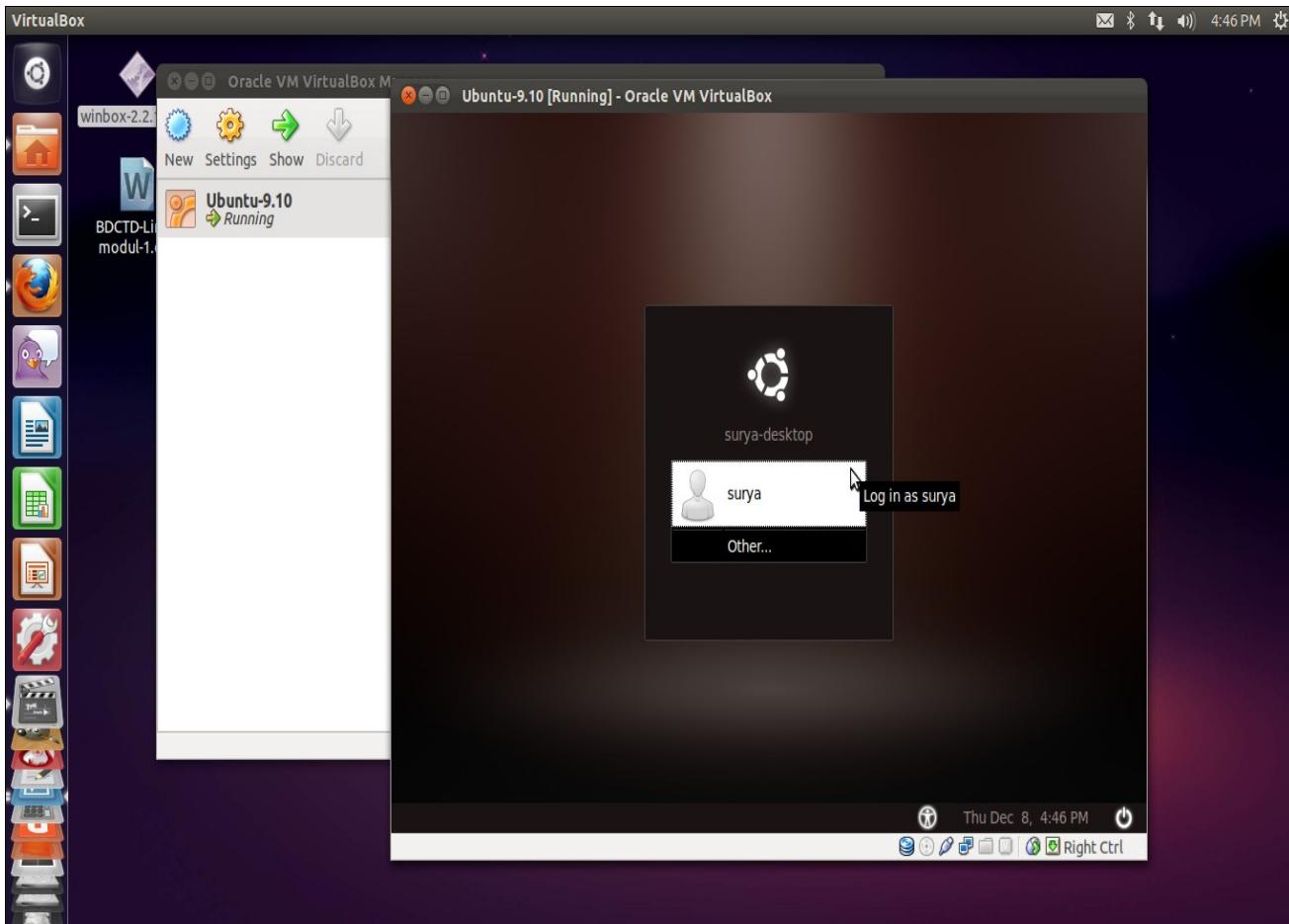
- pilih type **Dynamically**, kemudian **NEXT**



- beri ukuran 20 GB untuk HDD, kemdian **NEXT** dan **FINISH**



- klik **Start** untuk memulai instalasi seperti pada umumnya



- gambar diatas merupakan contoh ubuntu 9.10 yang dijalankan dari virtual box

## 7. MAIL SERVER ZIMBRA



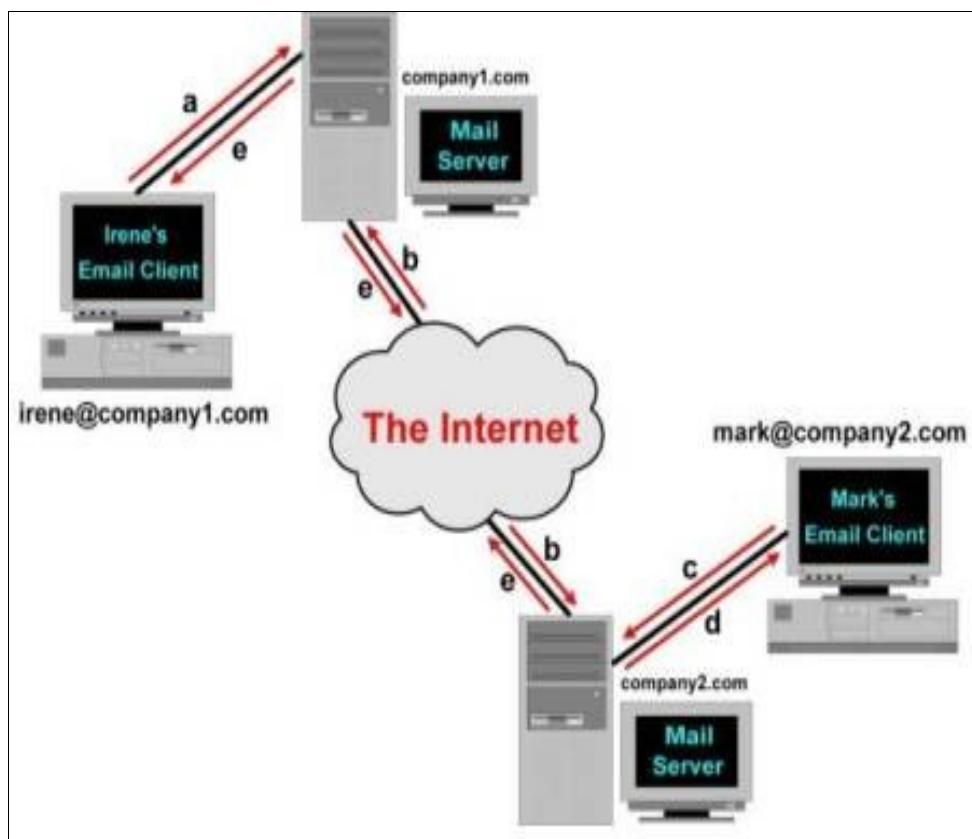
**Zimbra Collaboration Suite (ZCS)** adalah sebuah produk [groupware](#) produk Zimbra, Inc, yang terletak di San Mateo, [California, Amerika Serikat](#). Perusahaan ini dibeli oleh [Yahoo!](#) pada September 2007 [1]. Perangkat lunak ini terdiri dari komponen klien dan server. Zimbra tersedia dalam dua versi: versi [sumber terbuka](#), dan versi yang didukung secara komersial ("Zimbra Network") dengan komponen sumber komersil. Versi perangkat lunak ini tersedia dari Zimbra untuk diunduh dan digunakan dengan bebas, serta dari mitra resmi Zimbra.

ZCS Web Client yang merupakan kolaborasi dengan fitur lengkap suite yang mendukung email dan kalender grup menggunakan antarmuka web Ajax alat yang memungkinkan tips, draggable item, dan klik kanan menu di UI. Juga dilengkapi kemampuan pencarian yang maju dan tanggal hubungan. Dokumen online authoring, "Zimlet" mashup dan administrasi penuh UI juga disertakan. Hal ini ditulis menggunakan 'Zimbra Ajax Toolkit'.

The ZCS Server menggunakan beberapa proyek open source . Ini akan memunculkan sebuah antarmuka pemrograman aplikasi SOAP untuk semua fungsi dan juga merupakan sebuah [IMAP](#) dan [POP3](#) server. Server berjalan pada banyak distribusi [Linux](#) maupun di Mac OS X.

ZCS kompatibel dengan milik klien seperti [Microsoft Outlook](#) dan Apple Mail, baik melalui kepemilikan konektor, serta open-source Novell Evolution, sehingga email, kontak, dan kalender dapat disetarakan dari ZCS ini ke server. Zimbra juga menyediakan dua arah asli sync ke banyak perangkat mobile ([Nokia Eseries](#), [BlackBerry](#), Windows Mobile, iPhone dengan perangkat lunak 2,0).

(sumber <http://id.wikipedia.org/wiki/Zimbra>)



- untuk melakukan instalasi zimbra sebagai mail server dibutuhkan ubuntu 10.4 LTS 64 bit, karena zimbra hanya mendukung dua versi ubuntu yaitu ubuntu 8.04 LTS dan ubuntu 10.4 LTS. Lebih lengkap mengenai dukungan zimbra terhadap sistem operasi dapat mengunjungi situs resmi zimbra di [www.zimbra.com](http://www.zimbra.com)
- pastikan ubuntu 10.4 LTS sudah terinstall di PC yang akan dijadikan server mail. Tahapan installasi ubuntu 10.4 LTS sama dengan cara install ubuntu 9.10
- setelah PC diinstall ubuntu 10.4 LTS, pastikan NIC telah terhubung ke jaringan dan telah melakukan update repository **apt-get update**
- lanjutkan dengan menginstall paket DNS server bind9 dan dnsutils

#### **apt-get install bind9 dnsutils**

- tahap pertama kita akan membuat DNS server dengan nama domain **binadarma.ac.id**, nanti semua client akan memiliki account email dengan nama [surya@binadarma.ac.id](mailto:surya@binadarma.ac.id) [bdctc@binadarma.ac.id](mailto:bdctc@binadarma.ac.id), artinya semua account dengan domain binadarma.ac.id
- edit file named.conf.options

#### **gedit /etc/bind/named.conf.options**

```
forwarders {
    10.237.4.3;
    8.8.8.8;
};
```

- simpan konfigurasi diatas, lanjutkan dengan mengedit file named.conf.local
- **gedit /etc/bind/named.conf.local**

```
zone "binadarma.ac.id" {
    type master;
    file "/etc/bind/db.bidar";
};
```

- copy file db.local
- **cp /etc/bind/db.local /etc/bind/db.bidar**
- edit file db.bidar seperti dibawah ini

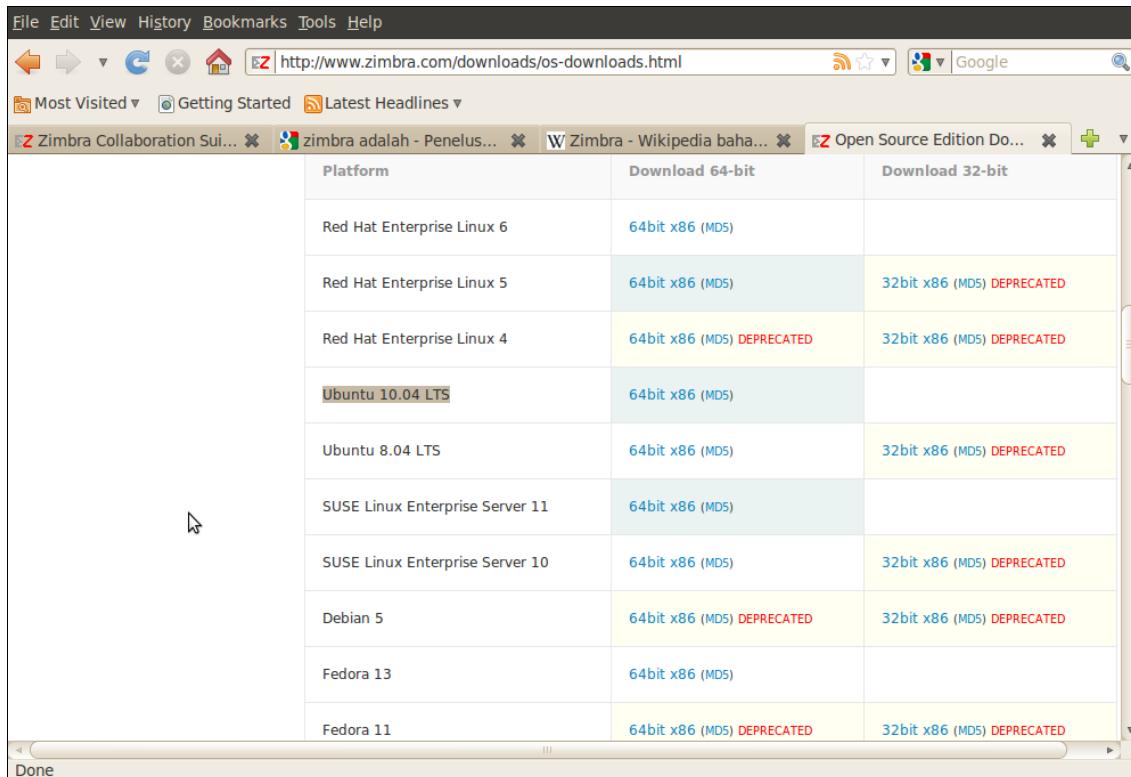
```
; BIND data file for local loopback interface
;
$TTL 604800
@ IN SOA ns.binadarma.ac.id. root.binadarma.ac.id. (
    2           ; Serial
    604800      ; Refresh
    86400       ; Retry
    2419200     ; Expire
    604800 )    ; Negative Cache TTL
;
@           IN   NS   binadarma.
tes.binadarma.ac.id.   IN   A    10.237.3.84
binadarma.ac.id.      IN   A    10.237.3.84
binadarma.ac.id.      IN   MX   5 binadarma
mail.binadarma.ac.id. IN   A    10.237.3.84
```

- simpan konfigurasi diatas, kemudian restart service bind
- **/etc/init.d/bind9 restart**

- lanjutkan dengan menginstall paket pendukung zimbra

```
apt-get install curl fetchmail libpcre3 libgmp3c2 libexpat1 libxml2
```

- langkah selanjutnya, download master zimbra dalam format tgz di <http://www.zimbra.com/downloads/os-downloads.html>



- ekstrak paket zimbra dengan perintah tar -zxvf

```
tar -zxvf zcs-6.0.14_GA_2928.UBUNTU10_64.20110802123301.tgz
```

- masuk ke directory hasil ekstrak dengan perintah cd

```
cd zcs-6.0.14_GA_2928.UBUNTU10_64.20110802123301
```

- kemudian jalankan perintah install

```
./install.sh
```

- berikut ini tahapan yang harus dilewati

```
Operations logged to /tmp/install.log.5418
```

```
Checking for existing installation...
```

```
zimbra-ldap...NOT FOUND
```

```
zimbra-logger...NOT FOUND
```

```
zimbra-mta...NOT FOUND
```

```
zimbra-snmp...NOT FOUND
```

```
zimbra-store...NOT FOUND
```

```
zimbra-apache...NOT FOUND
```

zimbra-spell...NOT FOUND

zimbra-convertd...NOT FOUND

zimbra-memcached...NOT FOUND

zimbra-proxy...NOT FOUND

zimbra-archiving...NOT FOUND

zimbra-cluster...NOT FOUND

zimbra-core...NOT FOUND

PLEASE READ THIS AGREEMENT CAREFULLY BEFORE USING THE SOFTWARE.

ZIMBRA, INC. ("ZIMBRA") WILL ONLY LICENSE THIS SOFTWARE TO YOU IF YOU FIRST ACCEPT THE TERMS OF THIS AGREEMENT. BY DOWNLOADING OR INSTALLING THE SOFTWARE, OR USING THE PRODUCT, YOU ARE CONSENTING TO BE BOUND BY THIS AGREEMENT. IF YOU DO NOT AGREE TO ALL OF THE TERMS OF THIS

AGREEMENT, THEN DO NOT DOWNLOAD, INSTALL OR USE THE PRODUCT.

License Terms for the Zimbra Collaboration Suite:

[http://www.zimbra.com/license/zimbra\\_public\\_eula\\_2.1.html](http://www.zimbra.com/license/zimbra_public_eula_2.1.html)

**Do you agree with the terms of the software license agreement? [N] y <<< jawab**

Checking for prerequisites...

FOUND: NPTL

FOUND: sudo-1.7.2p1-1ubuntu5.3

FOUND: libidn11-1.15-2

FOUND: libpcre3-8.12-3ubuntu2

FOUND: libgmp3c2-2:4.3.2+dfsg-1ubuntu3

FOUND: libexpat1-2.0.1-7ubuntu3

FOUND: libstdc++6-4.4.3-4ubuntu5

FOUND: libperl5.10-5.10.1-8ubuntu2.1

Checking for suggested prerequisites...

FOUND: perl-5.10.1

MISSING: sysstat does not appear to be installed.

**###WARNING###**

The suggested version of one or more packages is not installed.

This could cause problems with the operation of Zimbra.

**Do you wish to continue? [N] y <<< jawab**

Prerequisite check complete.

Checking for installable packages  
Found zimbra-core  
Found zimbra-ldap  
Found zimbra-logger  
Found zimbra-mta  
Found zimbra-snmp  
Found zimbra-store  
Found zimbra-apache  
Found zimbra-spell  
Found zimbra-memcached  
Found zimbra-proxy  
Select the packages to install

Install zimbra-ldap [Y] y  
<<<jawab

Install zimbra-logger [Y] y  
<<<jawab

Install zimbra-mta [Y] y  
<<<jawab

Install zimbra-snmp [Y] y  
<<<jawab

Install zimbra-store [Y] y  
<<<jawab

Install zimbra-apache [Y] y  
<<<jawab

Install zimbra-spell [Y] y  
<<<jawab

Install zimbra-memcached [N]  
<enter>

Install zimbra-proxy [N] <enter>

Checking required space for zimbra-core

checking space for zimbra-store  
Installing:

zimbra-core

zimbra-ldap

zimbra-logger

zimbra-mta

zimbra-snmp

zimbra-store

zimbra-apache

zimbra-spell

The system will be modified. Continue? [N] y

<<< jawab

Removing /opt/zimbra

Removing zimbra crontab entry...done.

Cleaning up zimbra init scripts...done.

Cleaning up /etc/ld.so.conf...done.

Cleaning up /etc/security/limits.conf...done.

Finished removing Zimbra Collaboration Suite.

Installing packages

zimbra-core.....zimbra-core\_6.0.14\_GA\_2928.UBUNTU10\_64\_amd64.deb...done

zimbra-ldap.....zimbra-ldap\_6.0.14\_GA\_2928.UBUNTU10\_64\_amd64.deb...done

zimbra-logger.....zimbra-logger\_6.0.14\_GA\_2928.UBUNTU10\_64\_amd64.deb...done

zimbra-mta.....zimbra-mta\_6.0.14\_GA\_2928.UBUNTU10\_64\_amd64.deb...done

zimbra-snmp.....zimbra-snmp\_6.0.14\_GA\_2928.UBUNTU10\_64\_amd64.deb...done

zimbra-store.....zimbra-store\_6.0.14\_GA\_2928.UBUNTU10\_64\_amd64.deb...done

zimbra-apache.....zimbra-apache\_6.0.14\_GA\_2928.UBUNTU10\_64\_amd64.deb...done

zimbra-spell.....zimbra-spell\_6.0.14\_GA\_2928.UBUNTU10\_64\_amd64.deb...done

Operations logged to /tmp/zmsetup.12092011-142847.log

Installing LDAP configuration database...done.

Setting defaults...

DNS ERROR - none of the MX records for binadarma.ac.id

resolve to this host

Change domain name? [Yes] no

<<< jawab

Re-Enter domain name? [Yes] no <<< jawab

done.

Checking for port conflicts

Main menu

1) Common Configuration:

2) zimbra-ldap: Enabled

3) zimbra-store: Enabled

+Create Admin User: yes

+Admin user to create: admin@binadarma.ac.id

\*\*\*\*\* +Admin Password UNSET <<< belum diberi password

+Enable automated spam training: yes

+Spam training user: spam.n4w4rbk3nh@binadarma.ac.id

+Non-spam(Ham) training user: ham.zaudysjwqr@binadarma.ac.id

+Global Documents Account: wiki@binadarma.ac.id

+SMTP host: binadarma.ac.id

+Web server HTTP port: 80

+Web server HTTPS port: 443

+Web server mode: http

+IMAP server port: 143

+IMAP server SSL port: 993

+POP server port: 110

+POP server SSL port: 995

+Use spell check server: yes

+Spell server URL: http://binadarma.ac.id:7780/aspell.php

+Configure for use with mail proxy: FALSE

+Configure for use with web proxy: FALSE

+Enable version update checks: TRUE

+Enable version update notifications: TRUE

+Version update notification email: admin@binadarma.ac.id

+Version update source email: admin@binadarma.ac.id

4) zimbra-mta: Enabled

5) zimbra-snmp: Enabled

6) zimbra-logger: Enabled

7) zimbra-spell: Enabled

8) Default Class of Service Configuration:

r) Start servers after configuration yes

s) Save config to file

x) Expand menu

q) Quit

Address unconfigured (\*\*) items (? - help) 3

<<< jawab 3 untuk memberi password

Store configuration

- 1) Status: Enabled
- 2) Create Admin User: yes
- 3) Admin user to create: admin@binadarma.ac.id
- \*\* 4) Admin Password UNSET
- 5) Enable automated spam training: yes
- 6) Spam training user: spam.n4w4rbk3nh@binadarma.ac.id
- 7) Non-spam(Ham) training user: ham.zaudysjwqr@binadarma.ac.id
- 8) Global Documents Account: wiki@binadarma.ac.id
- 9) SMTP host: binadarma.ac.id
- 10) Web server HTTP port: 80
- 11) Web server HTTPS port: 443
- 12) Web server mode: http
- 13) IMAP server port: 143
- 14) IMAP server SSL port: 993
- 15) POP server port: 110
- 16) POP server SSL port: 995
- 17) Use spell check server: yes
- 18) Spell server URL: http://binadarma.ac.id:7780/aspell.php
- 19) Configure for use with mail proxy: FALSE
- 20) Configure for use with web proxy: FALSE
- 21) Enable version update checks: TRUE
- 22) Enable version update notifications: TRUE
- 23) Version update notification email: admin@binadarma.ac.id
- 24) Version update source email: admin@binadarma.ac.id

Select, or 'r' for previous menu [r] 4 <<< jawab 4 untuk memberi password

Password for admin@binadarma.ac.id (min 6 characters): [RQtBQmVdr] 123456 <<< ketik password  
kemudian <enter>

Store configuration

- 1) Status: Enabled
- 2) Create Admin User: yes
- 3) Admin user to create: admin@binadarma.ac.id
- 4) Admin Password set
- 5) Enable automated spam training: yes
- 6) Spam training user: spam.n4w4rbk3nh@binadarma.ac.id
- 7) Non-spam(Ham) training user: ham.zaudysjwqr@binadarma.ac.id
- 8) Global Documents Account: wiki@binadarma.ac.id
- 9) SMTP host: binadarma.ac.id
- 10) Web server HTTP port: 80
- 11) Web server HTTPS port: 443
- 12) Web server mode: http
- 13) IMAP server port: 143
- 14) IMAP server SSL port: 993
- 15) POP server port: 110
- 16) POP server SSL port: 995
- 17) Use spell check server: yes
- 18) Spell server URL: http://binadarma.ac.id:7780/aspell.php
- 19) Configure for use with mail proxy: FALSE
- 20) Configure for use with web proxy: FALSE
- 21) Enable version update checks: TRUE
- 22) Enable version update notifications: TRUE
- 23) Version update notification email: admin@binadarma.ac.id
- 24) Version update source email: admin@binadarma.ac.id

Select, or 'r' for previous menu [r] r  
<<< jawab denga r

Main menu

- 1) Common Configuration:
- 2) zimbra-ldap: Enabled
- 3) zimbra-store: Enabled
- 4) zimbra-mta: Enabled

5) zimbra-snmp: Enabled

6) zimbra-logger: Enabled

7) zimbra-spell: Enabled

8) Default Class of Service Configuration:

r) Start servers after configuration yes

s) Save config to file

x) Expand menu

q) Quit

\*\*\* CONFIGURATION COMPLETE - press 'a' to apply

Select from menu, or press 'a' to apply config (? - help) a  
<<< jawab dengan a

Save configuration data to a file? [Yes] yes  
<<< jawab

Save config in file: [/opt/zimbra/config.10333] <enter>  
<<< jawab enter

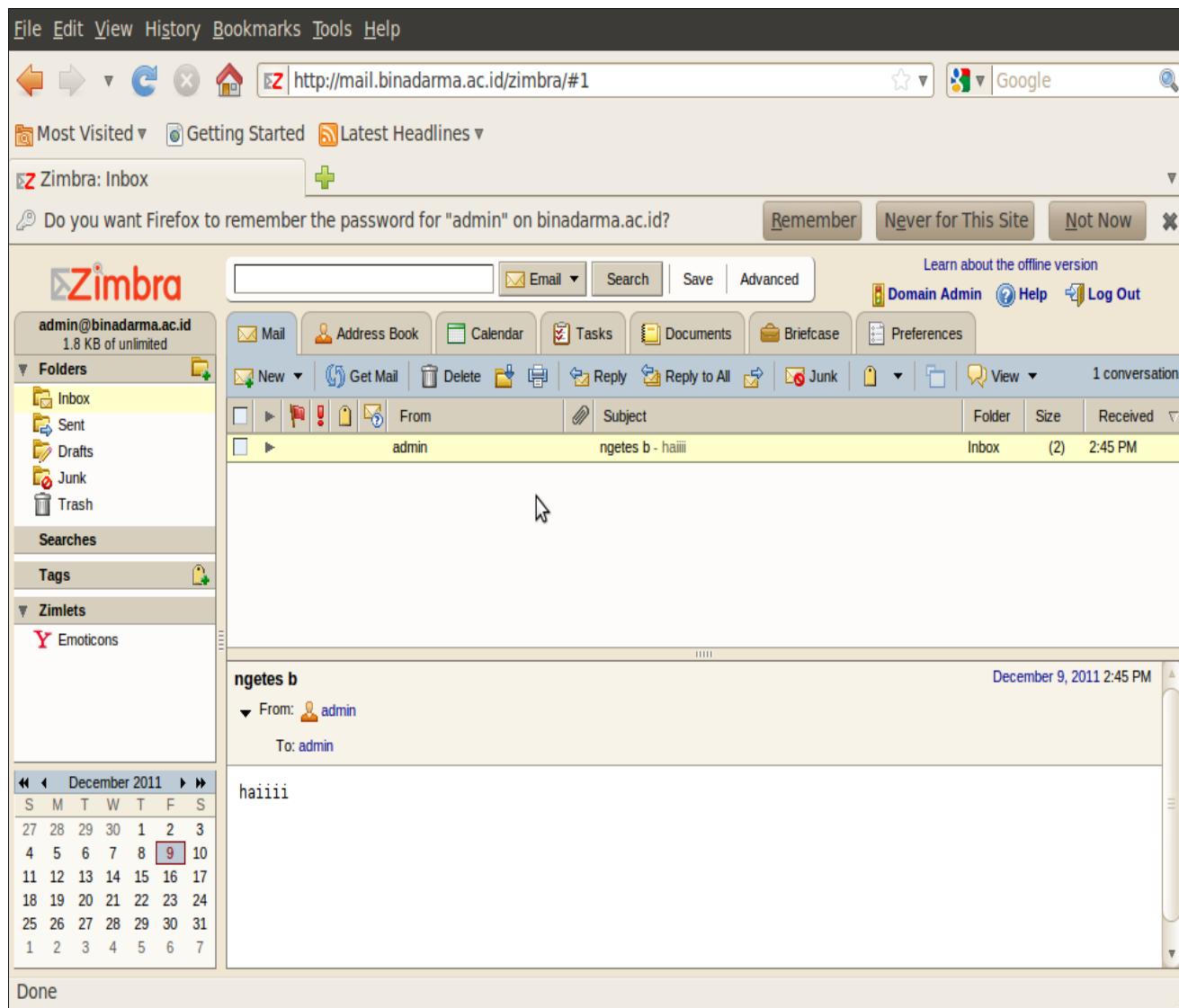
Saving config in /opt/zimbra/config.10333...done.

The system will be modified - continue? [No] yes  
<<< jawab

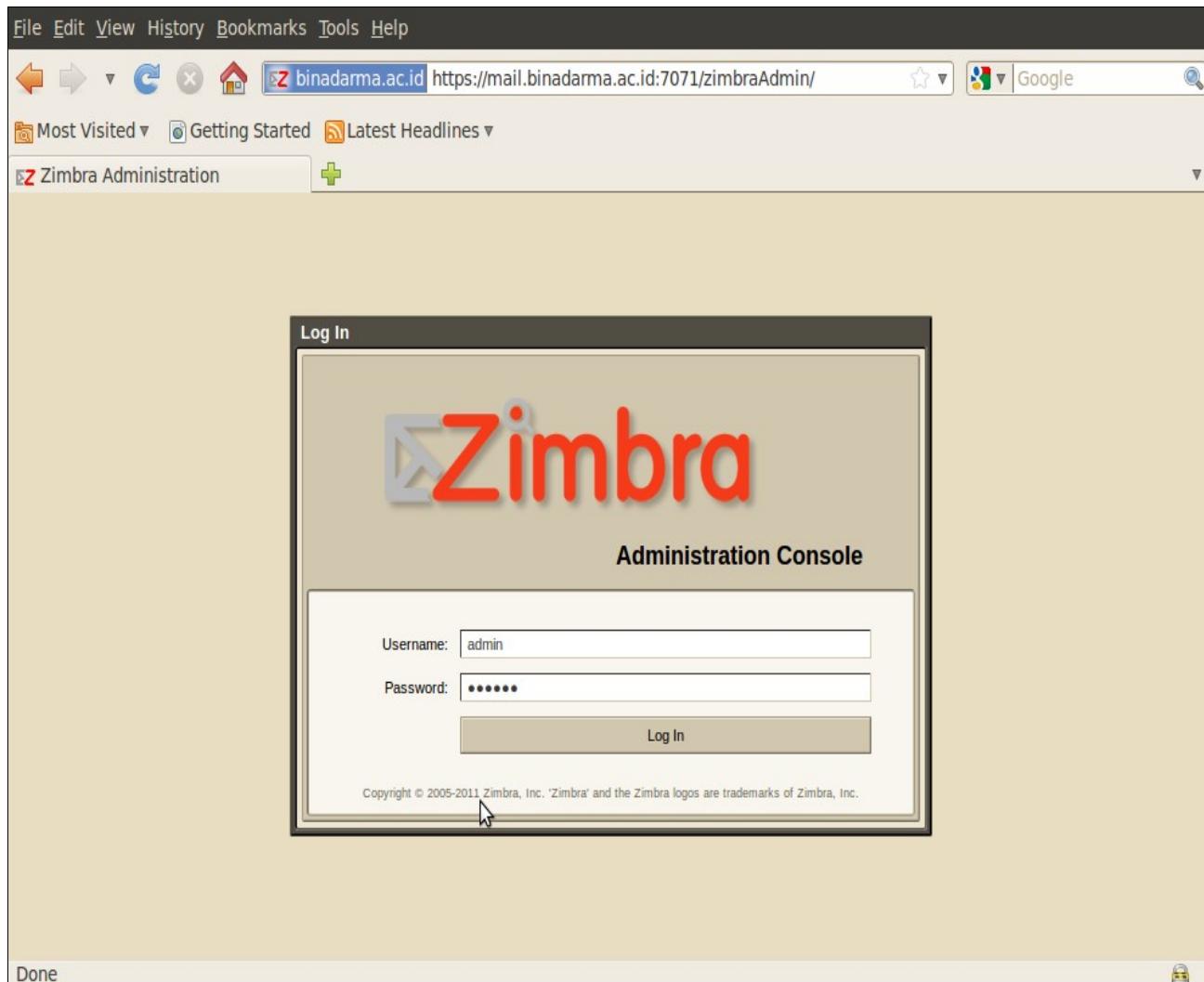
Operations logged to /tmp/zmsetup.12092011-142847.log

➤ untuk login dapat mengakses <http://mail.binadarma.ac.id>, kemudian login dengan user admin





- selesai sudah tahapan installasi zimbra, untuk user account dapat login ke <https://mail.binadarma.ac.id:7071>, kemudian login sebagai admin



- status service zimbra dalam kondisi enable

The screenshot shows the Zimbra Administration Console interface. The left sidebar contains a navigation menu with sections like Addresses, Configuration, Monitoring, Tools, and Searches. The main content area is titled "Server Status" and shows a table of services for the server "binadarma.ac.id". The table includes columns for Service and Time, with entries for spell, mailbox, logger, mta, stats, antivirus, and snmp, all listed as Dec 9, 2011 3:52 PM.

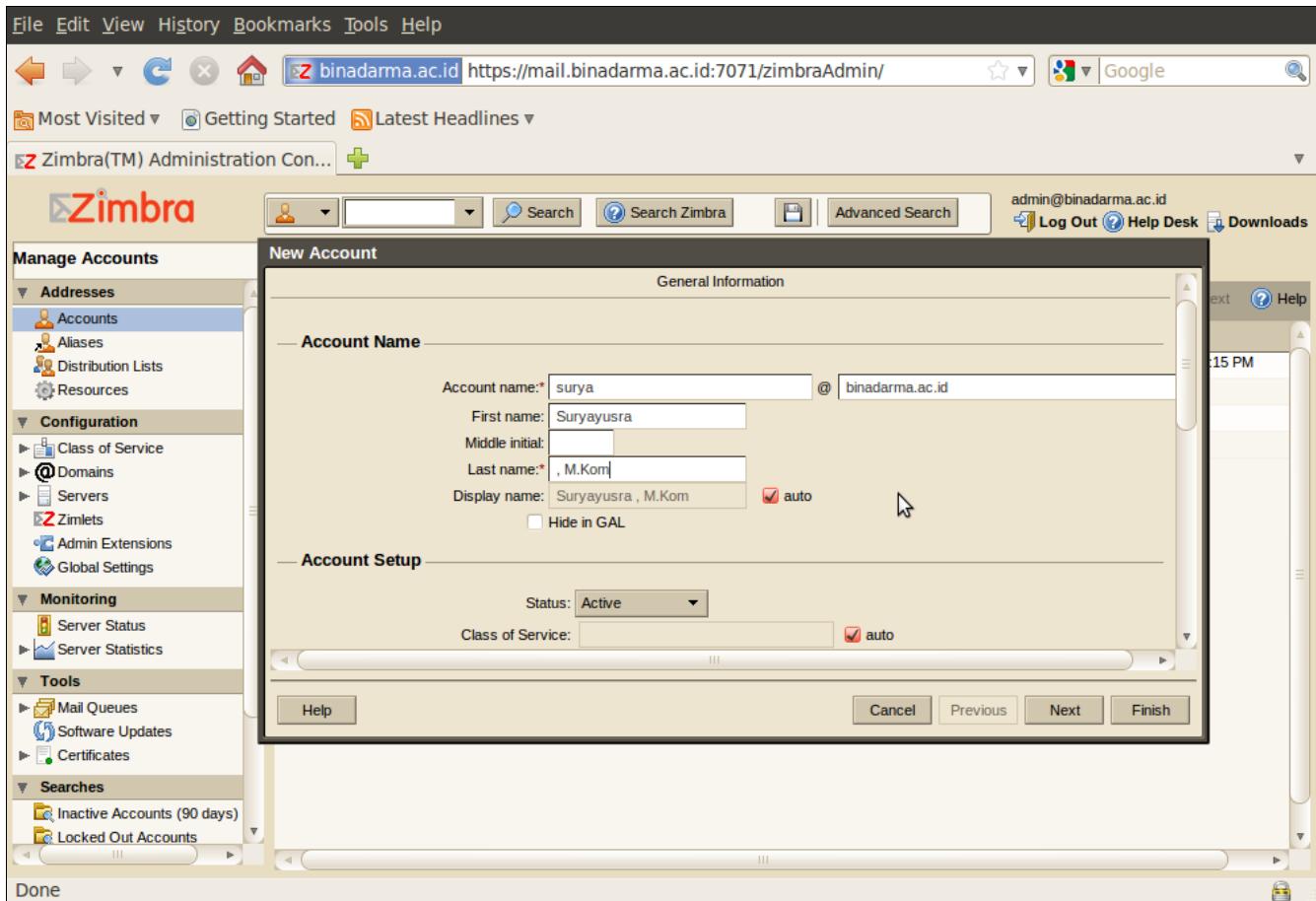
| Service   | Time                |
|-----------|---------------------|
| spell     | Dec 9, 2011 3:52 PM |
| mailbox   | Dec 9, 2011 3:52 PM |
| logger    | Dec 9, 2011 3:52 PM |
| mta       | Dec 9, 2011 3:52 PM |
| stats     | Dec 9, 2011 3:52 PM |
| antispam  | Dec 9, 2011 3:52 PM |
| ldap      | Dec 9, 2011 3:52 PM |
| antivirus | Dec 9, 2011 3:52 PM |
| snmp      | Dec 9, 2011 3:52 PM |

- untuk membuat account mail, klik menu **Accounts** disudut kiri atas

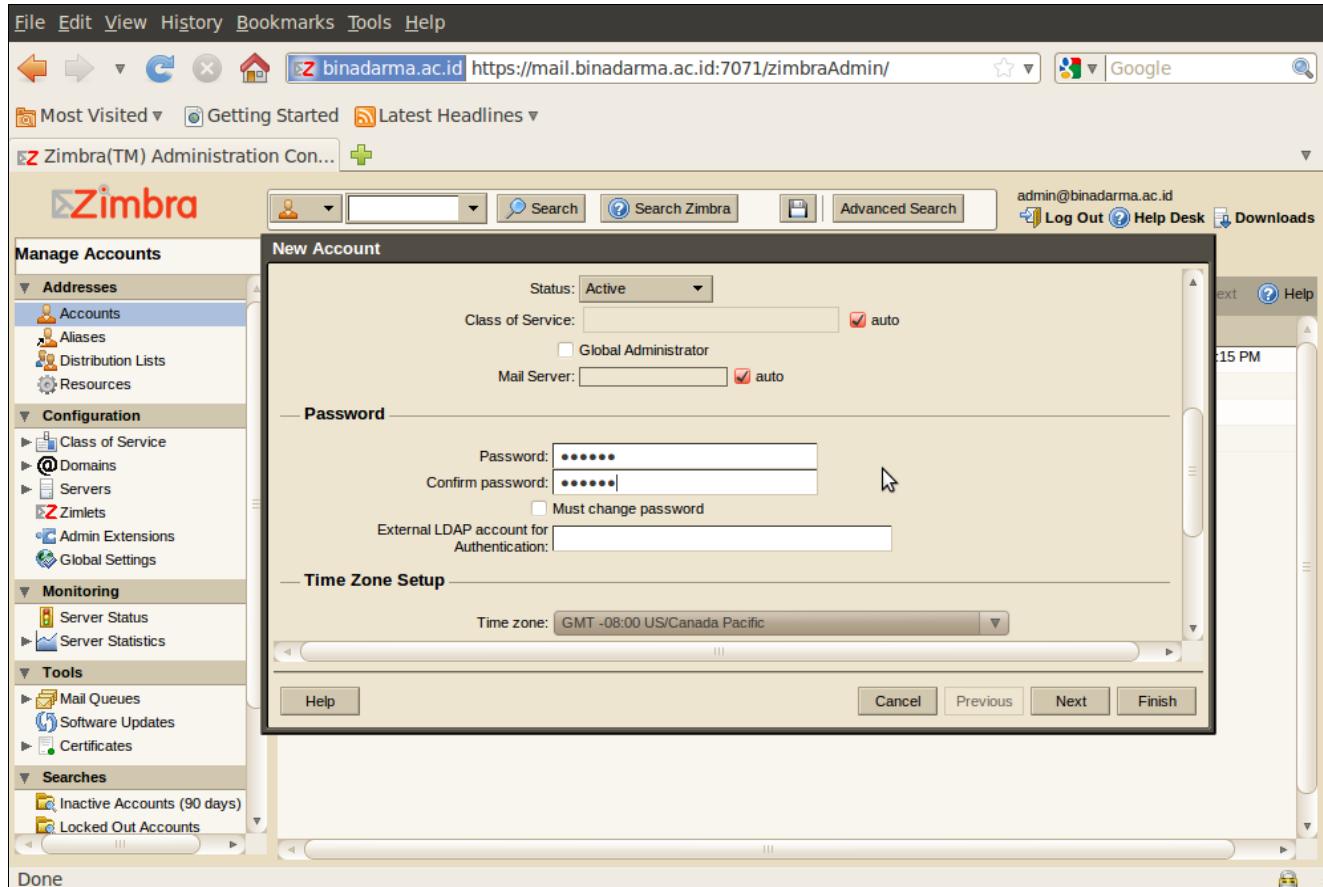
The screenshot shows the "Manage Accounts" page in the Zimbra Administration Console. The left sidebar has the same navigation menu as before. The main content area is titled "Manage Accounts" and displays a table of existing accounts. The table includes columns for Display Name, Status, and Last Login Time. The accounts listed are admin@binadarma.ac.id (Active, Dec 9, 2011 2:45:15 PM), ham.zaudsjwqr@binadarma.ac.id (Active, Never logged in), spam.n4w4rbk3nh@binadarma.ac.id (Active, Never logged in), and wiki@binadarma.ac.id (Active, Never logged in). A "New" button is visible in the top-left corner of the account table.

| Display Name                    | Status | Last Login Time        |
|---------------------------------|--------|------------------------|
| admin@binadarma.ac.id           | Active | Dec 9, 2011 2:45:15 PM |
| ham.zaudsjwqr@binadarma.ac.id   | Active | Never logged in        |
| spam.n4w4rbk3nh@binadarma.ac.id | Active | Never logged in        |
| wiki@binadarma.ac.id            | Active | Never logged in        |

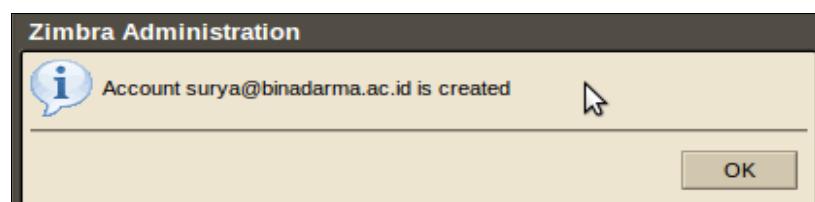
- klik TAB NEW
- kemdian isi **Account name**, nama depan, tengah dan akhir



- geser kebawah, untuk memberi password, kemudian klik **Finish**



- klik **OK**



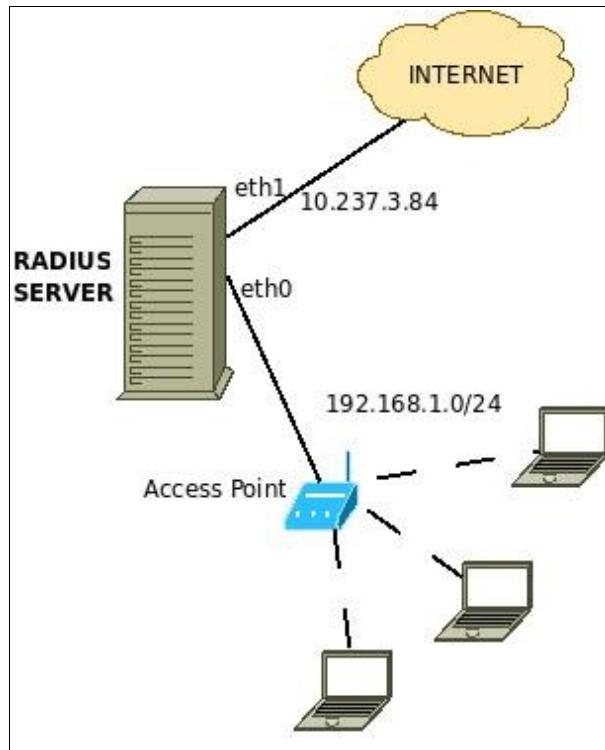
- selanjutnya telah ada user account dengan nama [surya@binadarma.ac.id](mailto:surya@binadarma.ac.id)

The screenshot shows the Zimbra Administration Console interface. On the left, there's a sidebar with categories like Addresses, Configuration, Monitoring, Tools, and Searches. The main area is titled 'Manage Accounts' and shows a table of accounts. One account, 'surya@binadarma.ac.id', is highlighted. A tooltip for this account provides its ID (d672f326-15e3-46b1-ab06-09dd2208f6d6) and Mail Server (binadarma.ac.id). The status bar at the bottom indicates 'Done'.

- sekarang account [surya@binadarma.ac.id](mailto:surya@binadarma.ac.id) dapat berkirim email

The screenshot shows the Zimbra Client interface, specifically the 'Inbox' view. The left sidebar includes Folders (Inbox, Sent, Drafts, Junk, Trash), Searches, Tags, and Zimlets. Below the sidebar is a calendar for December 2011. The main workspace displays a message stating 'No results found.' and 'To view a message, click on it.' The status bar at the bottom indicates 'Done'.

## 8. RADIUS SERVER HOTSPOT (CAPTIVE PORTAL)



**Radius server** bertugas untuk menangani AAA (Authentication, Authorization, Accounting). Intinya dia bisa menangani otentikasi user, otorisasi untuk servis2, dan penghitungan nilai servis yang digunakan user (sumber <http://www.nadasumbang.com/apa-itu-radius-server/>)

**Captive Portal** adalah suatu teknik autentikasi dan pengamanan data yang lewat dari network internal ke network eksternal. Captive Portal sebenarnya merupakan mesin router atau gateway yang memproteksi atau tidak mengizinkan adanya trafik, hingga user melakukan registrasi. Biasanya Captive Portal ini digunakan pada infrastruktur wireless sseperti hotspot area, tapi tidak menutup kemungkinan diterapkan pada jaringan kabel (sumber <http://faruqafif.student.fkip.uns.ac.id/2009/03/21/membangun-server-hotspot-dengan-chillispot-dan-freeradius/>)

- berdasarkan topologi gambar diatas, kita akan bangun sebuah hotspot radius menggunakan ubuntu 9.10. pastikan ubuntu sudah terinstall dengan baik di PC server
- install paket-paket pendukung berikut ini

```
apt-get install unzip fakeroot ssh build-essential rrdtool snmp
```

```
apt-get install freeradius freeradius-mysql
```

```
apt-get install mysql-server
```

```
apt-get install apache2 php5 php5-mysql
```

```
apt-get install phpmyadmin
```

- edit file sysctl.conf

```
gedit /etc/sysctl.conf
```

```
net.ipv4.ip_forward=1
```

- tambahkan perintah NAT pada file rc.local

```
gedit /etc/rc.local
```

```
iptables -t nat -A POSTROUTING -j MASQUERADE
```

- buat sebuah file dengan nama options pada /etc/network

```
gedit /etc/network/options
```

```
ip_forward = yes
```

- edit file apache2.conf

```
gedit /etc/apache2/apache2.conf
```

tambahkan scrip berikut pada baris paling bawah

### **ServerName localhost**

- restart apache /etc/init.d/apache2 restart
- edit file php.ini

**gedit /etc/php5/apache2/php.ini**

**cari tulisan extension=msql.so  
ubah menjadi extension=mysql.so**

**cari tulisan post\_max\_size = 8M  
ubah menjadi post\_max\_size = 16M**

- simpan konfigurasi diatas, lanjutkan dengan konfigurasi selanjutnya adalah file sql.conf, buatlah konfigurasi seperti dibawah ini

**gedit /etc/freeradius/sql.conf**

```
server = "localhost"
login = "root"
password = "123456"
radius_db = "radius"
database = "mysql"
```

- selanjutnya edit file clients.conf, ubah seperti scrip dibawah ini

**gedit /etc/freeradius/clients.conf**

```
client 192.168.1.0/24 {
    secret      = 123456
    shortname   = localhost
    nastype     = other
}

#
client 0.0.0.0/0 {
    secret      = 123456
    shortname   = localhost
    nastype     = other
}
```

- selanjutnya edit file radius.conf, buang tanda pagar # pada \$INCLUDE sql.conf

```
# MODULE CONFIGURATION
$INCLUDE sql.conf
```

- selanjutnya edit file default, buang tanda pagar # pada masing komen sql

**gedit /etc/freeradius/site-enable/default**

**See "Authorization Queries" in sql.conf  
sql**

**See "Accounting queries" in sql.conf  
sql**

**See "Simultaneous Use Checking Queries" in sql.conf**  
**sql**

- download paket chilli dengan perintah wget

**wget [http://www.chillispot.info/download/chillispot\\_1.0\\_i386.deb](http://www.chillispot.info/download/chillispot_1.0_i386.deb)**

- install paket chilli yang telah di download tadi

**chmod 777 chillispot\_1.0\_i386.deb**

**dpkg -i chillispot\_1.0\_i386.deb**

---

```
Selecting previously deselected package chillispot.  
(Reading database ... 118295 files and directories currently installed.)  
Unpacking chillispot (from chillispot_1.0_i386.deb) ...  
Setting up chillispot (1.0) ...  
update-rc.d: warning: /etc/init.d/chilli missing LSB information  
update-rc.d: see <http://wiki.debian.org/LSBInitScripts>  
Starting chilli: chillispot[4680]: chilli.c: 688: radiussecret must be specified!  
invoke-rc.d: initscript chilli, action "start" failed.
```

Processing triggers for man-db ...

Processing triggers for sreadahead ...

---

- edit file chilli.conf seperti dibawah ini

**gedit /etc/chilli.conf**

```
#####
#  
# Sample ChilliSpot configuration file  
#  
#####  
# TAG: fg  
# Include this flag if process is to run in the foreground  
#fg  
# TAG: debug  
# Include this flag to include debug information.  
#debug  
# TAG: interval  
# Re-read configuration file at this interval. Will also cause new domain  
# name lookups to be performed. Value is given in seconds.  
#interval 3600  
# TAG: pidfile  
# File to store information about the process id of the program.  
# The program must have write access to this file/directory.  
#pidfile /var/run/chilli.pid  
  
# TAG: statedir  
# Directory to use for nonvolatile storage.  
# The program must have write access to this directory.  
# This tag is currently ignored  
#statedir ./  
# TUN parameters  
# TAG: net  
# IP network address of external packet data network  
# Used to allocate dynamic IP addresses and set up routing.  
# Normally you do not need to uncomment this tag.  
net 192.168.1.0/24
```

```
# TAG: dynip
# Dynamic IP address pool
# Used to allocate dynamic IP addresses to clients.
# If not set it defaults to the net tag.
# Do not uncomment this tag unless you are an experienced user!
dynip 192.168.1.0/24
# TAG: statip
# Static IP address pool
# Used to allocate static IP addresses to clients.
# Do not uncomment this tag unless you are an experienced user!
statip 192.168.1.0/24
# TAG: dns1
# Primary DNS server.
# Will be suggested to the client.
# If omitted the system default will be used.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
dns1 8.8.8.8
# TAG: dns2
# Secondary DNS server.
# Will be suggested to the client.
# If omitted the system default will be used.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
dns2 4.4.4.2
# TAG: domain
# Domain name
# Will be suggested to the client.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#domain key.chillispot.org
# TAG: ipup
# Script executed after network interface has been brought up.
# Executed with the following parameters: <devicename> <ip address>
# <mask>
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#ipup /etc/chilli.ipup
# TAG: ipdown
# Script executed after network interface has been taken down.
# Executed with the following parameters: <devicename> <ip address>
# <mask>
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#ipdown /etc/chilli.ipdown
# Radius parameters
# TAG: radiuslisten
# IP address to listen to
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#radiuslisten 127.0.0.1
# TAG: radiusserver1
# IP address of radius server 1
# For most installations you need to modify this tag.
radiusserver1 127.0.0.1
# TAG: radiusserver2
# IP address of radius server 2
# If you have only one radius server you should set radiusserver2 to the
# same value as radiusserver1.
# For most installations you need to modify this tag.
radiusserver2 127.0.0.1
# TAG: radiusauthport
# Radius authentication port
# The UDP port number to use for radius authentication requests.
# The same port number is used for both radiusserver1 and radiusserver2.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#radiusauthport 1812
```

```
# TAG: radiusacctport
# Radius accounting port
# The UDP port number to use for radius accounting requests.
# The same port number is used for both radiusserver1 and radiusserver2.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#radiusacctport 1813
# TAG: radiussecret
# Radius shared secret for both servers
# For all installations you should modify this tag.
radiussecret 123456
# TAG: radiusnasid
# Radius NAS-Identifier
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#radiusnasid nas01
# TAG: radiuslocationid
# WISPr Location ID. Should be in the format: isocc=<ISO_Country_Code>,
# cc=<E.164_Country_Code>,ac=<E.164_Area_Code>,network=<ssid/ZONE>
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#radiuslocationid isocc=us,cc=1,ac=408,network=ACMEWISP_NewarkAirport
# TAG: radiuslocationname
# WISPr Location Name. Should be in the format:
# <HOTSPOT_OPERATOR_NAME>,<LOCATION>
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#radiuslocationname ACMEWISP,Gate_14_Terminal_C_of_Newark_Airport
# Radius proxy parameters
# TAG: proxylisten
# IP address to listen to
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#proxylisten 10.0.0.1
# TAG: proxyport
# UDP port to listen to.
# If not specified a port will be selected by the system
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#proxyport 1645
# TAG: proxyclient
# Client(s) from which we accept radius requests
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#proxyclient 10.0.0.1/24
# TAG: proxysecret
# Radius proxy shared secret for all clients
# If not specified defaults to radiussecret
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#proxysecret testing123
# DHCP Parameters
# TAG: dhcpif
# Ethernet interface to listen to.
# This is the network interface which is connected to the access points.
# In a typical configuration this tag should be set to eth1.
dhcpif eth0
# TAG: dhcpcmac
# Use specified MAC address.
# An address in the range 00:00:5E:00:02:00 - 00:00:5E:FF:FF:FF falls
# within the IANA range of addresses and is not allocated for other
# purposes.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#dhcpcmac 00:00:5E:00:02:00
# TAG: lease
# Time before DHCP lease expires
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#lease 600
# Universal access method (UAM) parameters
```

```
# TAG: uamserver
# URL of web server handling authentication.
uamserver http://192.168.1.1/hotspotlogin/hotspotlogin.php
# TAG: uamhomepage
# URL of welcome homepage.
# Unauthenticated users will be redirected to this URL. If not specified
# users will be redirected to the uamserver instead.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#uamhomepage http://192.168.182.1/welcome.html

# TAG: uamsecret
# Shared between chilli and authentication web server
uamsecret 123456
# TAG: uamlisten
# IP address to listen to for authentication requests
# Do not uncomment this tag unless you are an experienced user!
#uamlisten 192.168.182.1
# TAG: uampport
# TCP port to listen to for authentication requests
# Do not uncomment this tag unless you are an experienced user!
#uampport 3990
# TAG: uamallowed
# Comma separated list of domain names, IP addresses or network segments
# the client can access without first authenticating.
# It is possible to specify this tag multiple times.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#uamallowed www.chillispot.org,10.11.12.0/24
# TAG: uamanydns
# If this flag is given unauthenticated users are allowed to use
# any DNS server.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#uamanydns
# MAC authentication
# TAG: macauth
# If this flag is given users will be authenticated only on their MAC
# address.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#macauth
# TAG: macallowed
# List of MAC addresses.
# The MAC addresses specified in this list will be authenticated only on
# their MAC address.
# This tag is ignored if the macauth tag is given.
# It is possible to specify this tag multiple times.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#macallowed 00-0A-5E-AC-BE-51,00-30-1B-3C-32-E9
# TAG: macpasswd
# Password to use for MAC authentication.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#macpasswd password
# TAG: macsuffix
# Suffix to add to MAC address in order to form the username.
# Normally you do not need to uncomment this tag.
#macsuffix suffix
```

➤ download paket dialup\_admin dan hotspotlogin

[http://www.4shared.com/file/\\_4IGQCJ7/hotspotlogin.html](http://www.4shared.com/file/_4IGQCJ7/hotspotlogin.html)  
[http://www.4shared.com/file/rwhvQLGI/dialup\\_admin.html](http://www.4shared.com/file/rwhvQLGI/dialup_admin.html)

- kedua konten tersebut akan digunakan untuk membuat portal dan membuat user radius
- copy hotspotlogin.zip ke /var/www/ kemudian ekstrak
- copy dialup\_admin.zip ke /usr/local/ kemudian ekstrak
- ubah hak akses folder dialup\_admin dan hotspotlogin

```
chmod -R 777 /var/www/hotspotlogin
chmod -R 777 /usr/local/dialup_admin
chmod -R 777 /etc/freeradius
```

- buat folder link dialupadmin

```
ln -s /usr/local/dialup_admin/htdocs /var/www/dialupadmin
```

- edit file admin.conf

```
gedit /usr/local/dialup_admin/conf/admin.conf
```

```
sql_type: mysql
sql_server: localhost
sql_port: 3306
sql_username: root
sql_password: 123456
sql_database: radius
sql_accounting_table: radacct
sql_badusers_table: badusers
sql_check_table: radcheck
sql_reply_table: radreply
sql_user_info_table: userinfo
sql_groupcheck_table: radgroupcheck
sql_groupreply_table: radgroupreply
sql_usergroup_table: radusergroup
sql_total_accounting_table: totacct
sql_nas_table: nas
sql_command:/usr/bin/mysql
```

- edit pula file hotspot.login.php

```
gedit /var/www/hotspotlogin/hotspotlogin.php
```

```
$uamsecret = "123456";
$userpassword=1;
```

- edit juga file conStatus.php

```
gedit /var/www/hotspotlogin/Connections/conStatus.php
```

```
$database_conStatus = "radius"; //the database name
$username_conStatus = "root"; //the username that have full access to database name(radius)
$password_conStatus = "123456"; //the password
```

- sekarang saatnya mengimport tabel, buat database dengan nama **radius** dari phpmyadmin
- import file **schema.sql** dan **nas.sql** yang ada pada **/etc/freeradius/sql/mysql** dari phpmyadmin
- import juga file **badusers.sql** **mtotacct.sql** **totacct.sql** **userinfo.sql** yang ada pada **/usr/local/dialup\_admin/sql** dari phpmyadmin

localhost / localhost / radius | phpMyAdmin 3.1.2deb1ubuntu0.2 - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Most Visited Getting Started Latest Headlines

localhost / localhost / radius | ph...

**phpMyAdmin**

Database  
radius (12)

radius (12)

- badusers
- mtotacct
- nas
- radacct
- radcheck
- radgroupcheck
- radgroupreply
- radpostauth
- radreply
- radusergroup
- totacct
- userinfo

Server: localhost > Database: radius

Structure SQL Search Query Export Import Designer Operations

Privileges Drop

| Table         | Action | Records <sup>1</sup> | Type   | Collation         | Size     | Overhead |
|---------------|--------|----------------------|--------|-------------------|----------|----------|
| badusers      |        | 0                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 1.0 KiB  |          |
| mtotacct      |        | 0                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 1.0 KiB  |          |
| nas           |        | 0                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 1.0 KiB  |          |
| radacct       |        | 1                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 10.2 KiB |          |
| radcheck      |        | 3                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 3.1 KiB  |          |
| radgroupcheck |        | 0                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 1.0 KiB  |          |
| radgroupreply |        | 0                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 1.0 KiB  |          |
| radpostauth   |        | 0                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 1.0 KiB  |          |
| radreply      |        | 4                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 3.1 KiB  |          |
| radusergroup  |        | 3                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 2.1 KiB  |          |
| totacct       |        | 0                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 1.0 KiB  |          |
| userinfo      |        | 1                    | MyISAM | latin1_swedish_ci | 4.0 KiB  |          |
| 12 table(s)   | Sum    | 12                   | MyISAM | latin1_swedish_ci | 29.5 KiB | 0        |

Check All / Uncheck All With selected:

- buat user radius untuk pertama kali dari tabel radcheck, kemudian klik TAB Insert

localhost / localhost / radius / radcheck | phpMyAdmin 3.1.2deb1ubuntu0.2 - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

http://localhost/phpmyadmin/index.php?db=radius&token=91a0c3f617069d5

Most Visited Getting Started Latest Headlines

localhost / localhost / radius / radcheck

**phpMyAdmin**

Database  
radius (12)

radius (12)  
badusers  
mtotacct  
nas  
radacct  
**radcheck**  
radgroupcheck  
radgroupreply  
radpostauth  
radreply  
radusergroup  
totacct  
userinfo

Server: localhost > Database: radius > Table: radcheck

Browse Structure SQL Search Insert Export Import Operations

Empty Drop

| Field     | Type             | Function | Null | Value        |
|-----------|------------------|----------|------|--------------|
| id        | int(11) unsigned |          |      |              |
| username  | varchar(64)      |          |      | userfreeport |
| attribute | varchar(32)      |          |      | MD5-Password |
| op        | char(2)          |          |      | :=           |
| value     | varchar(253)     |          |      | 123456       |

Go

Ignore

| Field     | Type             | Function | Null | Value |
|-----------|------------------|----------|------|-------|
| id        | int(11) unsigned |          |      |       |
| username  | varchar(64)      |          |      |       |
| attribute | varchar(32)      |          |      |       |
| op        | char(2)          |          |      | ==    |
| value     | varchar(253)     |          |      |       |

Go

- lanjutkan dengan klik tabel radusergroup, klik TAB Insert kemudian isi seperti berikut

localhost / localhost / radius / radusergroup | phpMyAdmin 3.1.2deb1ubuntu0.2 - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Most Visited Getting Started Latest Headlines

localhost / localhost / radius / radusergroup

**Server: localhost > Database: radius > Table: radusergroup**

**Empty Drop**

| Field     | Type        | Function | Null | Value      |
|-----------|-------------|----------|------|------------|
| username  | varchar(64) |          |      | userfreepo |
| groupname | varchar(64) |          |      | karyawan   |
| priority  | int(11)     |          |      | 1          |

Ignore

| Field     | Type        | Function | Null | Value |
|-----------|-------------|----------|------|-------|
| username  | varchar(64) |          |      |       |
| groupname | varchar(64) |          |      |       |
| priority  | int(11)     |          |      | 1     |

Insert as new row and then Go back to previous page

Done

- selanjutnya untuk membuat user dapat menggunakan fasilitas dialupadmin, denganmekakses <http://ip-server-radius/dialupadmin>

dialup administration - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Most Visited Getting Started Latest Headlines

localhost / localhost / radius... dialup administration

**DIALUP ADMIN**

A web based administration interface for the freeradius radius server

Main Menu

- Home
- Accounting
- Statistics
- User Statistics
- Online Users
- Bad Users
- Failed Logins
- Find User
- Edit User
- New User
- Show Groups
- Edit Group
- New Group
- Check Server

Done

- untuk membuat user menggunakan dialupadmin, dapat menggunakan menu New User disebelah kiri

**dialup administration - Mozilla Firefox**

File Edit View History Bookmarks Tools Help

http://localhost/dialupadmin/ Google

Most Visited Getting Started Latest Headlines

localhost / localhost / radius... dialup administration

# DIALUP ADMIN

Main Menu

- Home
- Accounting
- Statistics
- User Statistics
- Online Users
- Bad Users
- Failed Logins
- Find User
- Edit User
- New User
- Show Groups
- Edit Group
- New Group
- Check Service

User Preferences for new user

|                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| Username                  | heni             |
| Password                  | 123456           |
| Group                     | karyawan         |
| Name (First Name Surname) | Heni Erfiati     |
| Mail                      | heni@yahoo.co.id |
| Department                |                  |
| Home Phone                |                  |
| Work Phone                |                  |
| Mobile Phone              |                  |
| Protocol                  | =                |
| IP Address                | =                |
| IP Netmask                | =                |
| MTU                       | =                |
| Compression Used          | =                |

Done

- restart komputer server radius
- kemudian coba akses hotsport radius dari laptop client

Logged out from HOTSPOT FREEPORT

192.168.1.1/hotspotlogin/hotspotlogin.php?res=notyet&uamip=192.168.1.1&uaport=3990&challenge=7f8af08e91b6360637e30aec064230f&userurl=8u

PT FREEPORT INDONESIA  
Affiliate of Freeport-McMoran Copper & Gold

Not logged in yet

Please log in

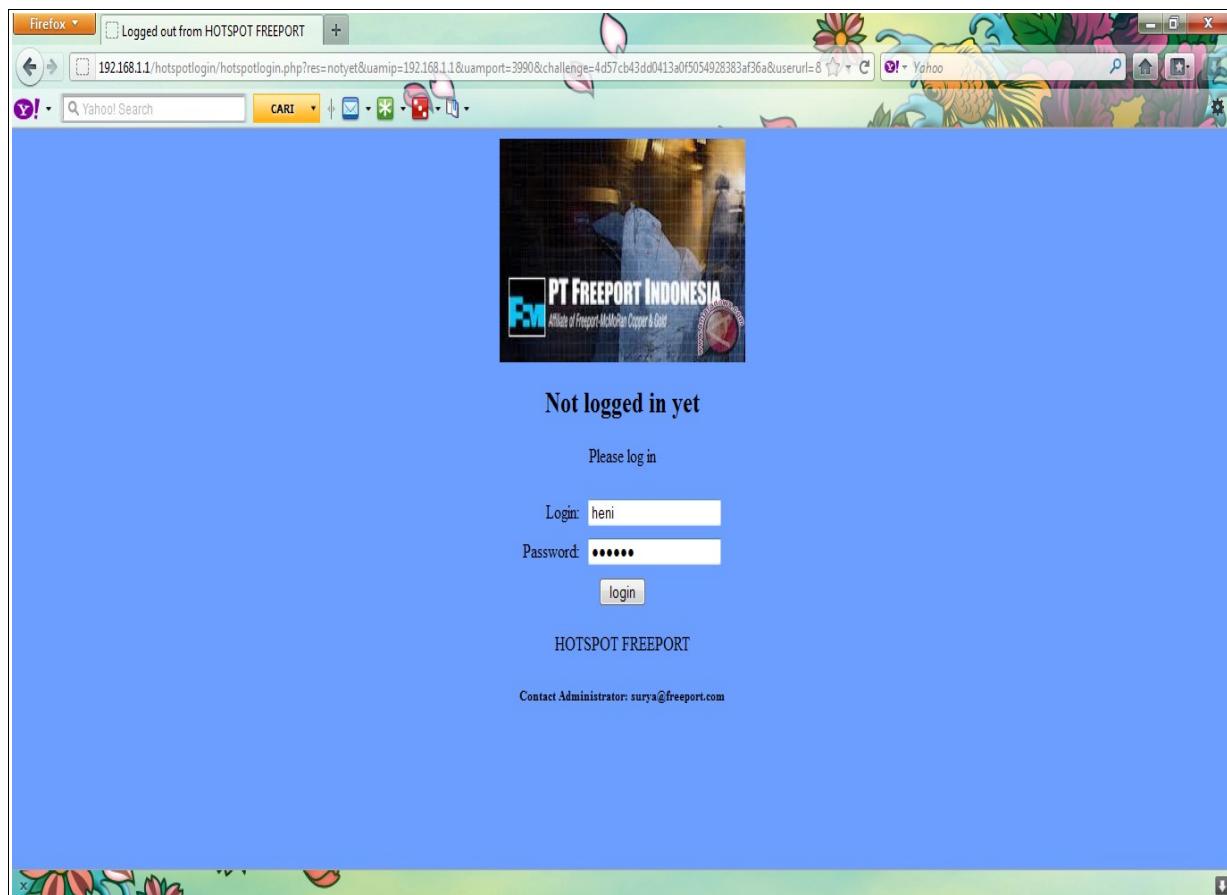
Login:

Password:

login

HOTSPOT FREEPORT

Contact Administrator: surya@freeport.com





Suryayusra lahir di kota empek-empek Palembang. Bukan orang yang idealis dalam urusan teknologi dan informasi, yang pasti tidak membedakan antara open source dan berbayar. Lahir dari kedua orang tua yang bercita-cita ingin semua anaknya menjadi lebih dari mereka. Saat ini tercatat sebagai dosen dan menjabat sebagai network manager Network Operation Center (NOC). Menyelesaikan pendidikan di Magister Teknik Informatika Universitas Bina darma konsentrasi IT Infrastructure. Memiliki minat pada network security dan hacking dengan memegang dua sertifikat FOSEREC NETWORK SECURITY (FCNS) dan FORESEC COMPUTER HACKING (FCCH).

Kontak :

|           |  |
|-----------|--|
| Handphone | : 081373438548   |
| e-mail    | : <a href="mailto:suryayusra@mail.binadarma.ac.id">suryayusra@mail.binadarma.ac.id</a>   |
| YM        | : <a href="mailto:suryayusra@yahoo.co.id">suryayusra@yahoo.co.id</a>                     |
| website   | : <a href="http://blog.binadarma.ac.id/suryayusra/">blog.binadarma.ac.id/suryayusra/</a> |
| Facebook  | : <a href="mailto:b-o-o-t-e-r@att.net">b-o-o-t-e-r@att.net</a> (Booter Junior)           |